

**PERAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK PRAYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI PASAR DESA MUJUR KECAMATAN
PRAYA TIMUR**

Skripsi



Disusun oleh:

Nurhasanah
190502109

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023

**PERAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK PRAYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI PASAR DESA MUJUR KECAMATAN
PRAYA TIMUR**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:

Nurhasanah
190502109

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

MATARAM

2023

LOGO



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nurhasanah, NIM 190502109 dengan judul "Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM Di Pasar Mujur Kecamatan Praya Timur" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 25 September 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Muh. Salahudin, M.Ag.
NIP. 197608061999031002

Pembimbing II



Suriani, M.El.
NIP. 198706122019032019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 190502109
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM Di Pasar Mujur Kecamatan Praya Timur" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram,

Saya yang menyatakan,



Nurhasanah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurhasanah
Nim : 190502109
Jurusan /Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM Di Pasar Mujur Kecamatan Praya Timur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyah-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Prof. Dr. Muh. Salahudin, M.Ag

NIP: 197608061999031002

Pembimbing II

Suriani, M.EI

NIP: 198706122019032019

PENGESAHAN

Skripsi Oleh: Nurhasanah, NIM: 190502109 dengan judul: “ Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM Dipasar Mujur Kecamatan Praya Timur” telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 19 Desember 2023.

Dewan Penguji

Prof. Dr. Muh. Salahudin, M. Ag.
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Suriani, M. Ei.
(Sekertaris Sidang/Pembimbing II)

Dr. H. Muslihun, M. Ag.
(Penguji I)

Didi sarwardi, M. Sc.
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengetahui
Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam

Perpustakaan UIN Mataram



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag.
NIP. 1971/1102002121001

MOTTO

“Orang yang sukses adalah orang yang selalu menciptakan hal-hal baru serta mencari cara untuk membuat peningkatan”



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

Terucap syukur kepada Allah SWT yang utama dari segalanya atas segala rahmat dan kasih sayang yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dalam diri sehingga atas karunianya serta kemudahan yang telah di berikan, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad Shallallahu A'laihi Wassalam.

Segala syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada-mu ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan doa, semangat dan keikhlasannya menemani dalam menjalankan kehidupan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada orang-orang yang tercinta dan tersayang:

1. Untuk kedua orang tua ku, amak dan inak yang telah memberikan doa yang begitu tulusnya serta dukungan moral yang begitu besar sehingga memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk keluarga besar saya, saya ucapkan terima kasih karena telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam hal apapun, sehingga saya bisa sampai di titik yang sekarang ini, dan bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk para sahabat-sahabat saya saya ucapkan terima kasih karena telah memberikan semangat serta dukungan moral yang begitu besar terhadap saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Mataram saya ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala rahmat, anugrah dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana semestinya. Sholawat serta salam tak lupa pula dihaturkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammas Shallahu'alaihi Wassalam, yang menjadi embun penyejuk, pelita jiwa, sang membawa kebenaran, serta kekasih Allah yang membawa kita semua dari alam gelap gulita menuju alam yang terang menerang, dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

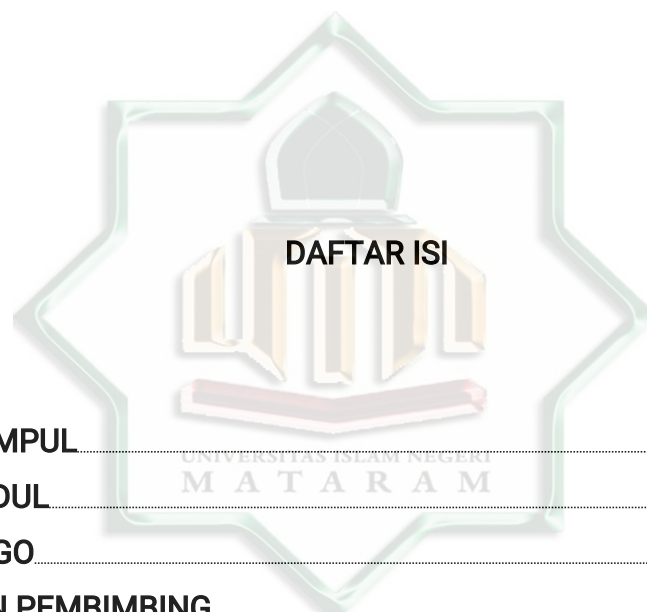
Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
2. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Dr. Sanurdi, M.Si. sebagai ketua jurusan
4. Bapak Prof. Dr. Muh. Salahudin, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan ibu Suriani, M.El selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, tanpa bosan ditengah kesibukannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Matram (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di UIN Mataram.

Mataram,5 September 2023

Nurhasanah

NIM: 190502109



HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	4

E. Telaah Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II PERAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK PRAYA DALAM MENINGKATKAN UMKM DI PASAR MUJUR KECAMATAN PRAYA TIMUR DAN TEMUAN.....	20
A. Profil dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	23
B. Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM di Pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.....	37
C. Analisis Peran Bank Syariah Indonesia.....	45
BAB III PERKEMBANGAN UMKM YANG ADA DI PASAR MUJUR KECAMATAN PRAYA TIMUR DAN TEMUAAN.....	48
A. Perkembangan UMKM yang ada di pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.....	48
B. Analisis Perkembangan UMKM.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	54

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Modal Kerja Bank BSI KCP Lombok Praya
Tabel 2.2	Jumlah Nasabah Yang Ada di Desa Mujur Yang Melakukan Pembiayaan di Bank BSI Lombok Praya

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Foto Wawancara



Perpustakaan UIN Mataram

Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya dalam meningkatkan UMKM di pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur

Oleh:

Nurhasanah
NIM: 190502109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya dalam meningkatkan UMKM di pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif yaitu metode yang berfokus mendiskripsikan dan menganalisis suatu kejadian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan keabsahan data menggunakan triangulasi Teknis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah melakukan peran dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM yang ada di Pasar Mujur Kecamatan Praya timur. Dengan sistem modal kerja pada Bank Syariah dirasa sangat cocok bagi pengembangan UMKM yang merupakan urat nadi penggerak ekonomi masyarakat. Dengan demikian, kontribusi bank syariah dalam pengembangan UMKM sangat diharapkan dapat berjalan dengan lebih maksimal lagi dengan meningkatkan aksesibilitas pembiayaan dan meningkatkan porsi pembiayaan.

Seiring berjalannya waktu perkembangan yang terjadi untuk meningkatkan UMKM yang dilakukan oleh Bank syariah adalah dengan melakukan pelatihan serta bimbingan langsung terhadap para pelaku UMKM untuk terus meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Kata Kunci: Peran, Bank Syariah Indonesia, meningkatkan UMKM.

The Role Of Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya In Increasing MSSMEs in The Mujur Village Market, East Praya District

By:

Nurhasanah
NIM: 190502109

ABSTRACT

This research aims to determine the role of Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya in improving MSMEs in the Mujur Village market, East Praya District. This research uses a descriptive qualitative method, namely a method that focuses on describing and analyzing an event. The data collection technique used in this research is through observations, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that the role of Bank Syariah Indonesia has played a role in providing financing to MSMEs in Pasar Mujur, East Praya District. With the working capital system at sharia Bank, it considered very suitable for the development of MSMEs which are the lifeblood of driving the community's economy. Thus, the bank's contribution It is hoped that sharia in the development of MSMEs can run even more optimally by increasing access to financing and increasing the portion of financing.

As time goes by, developments that occur to improve MSMEs are carried out by sharia banks by providing and direct guidance to MSMEs players to continue to improve and develop their businesses.

Keywords: Role, Bank Syariah Indonesia, improving MSMEs



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran Bank Syariah dalam mengembangkan suatu perekonomian negara termasuk negara Indonesia salah satunya sangatlah berperan sangat besar, karena hampir semua sector yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Oleh karena itu dunia perbankan saat ini sampai masa yang akan datang akan sangat kita butuhkan baik dalam perusahaan maupun perorangan.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya luas dan searah dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Perkembangan ini dapat kita lihat dengan semakin banyaknya perbankan syariah yang ada di Indonesia. Masyarakat Indonesia semakin banyak yang memilih untuk menabung dan menggunakan jasa bank syariah. Perkembangan perbankan syariah sendiri memiliki peran yang sangat signifikan pada pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Dengan adanya perbankan syariah maka diharapkan secara optimal mampu membantu para usaha kecil mikro dan menengah (UMKM). UMKM juga dapat membantu memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia pada masa ini dimana usaha kecil memiliki daya tahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi karena usaha kecil tidak banyak memiliki ketergantungan pada faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing serta bahan baku impor dalam melakukan kegiatan operasionalnya.²

Berkaca dari peristiwa krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 membuktikan ketangguhan perbankan syariah dan UMKM, maka hendaknya perbankan syariah dan UMKM senantiasa bersinergi untuk membangun serta menggerakkan perekonomian negara. Bank syariah adalah salah satu bank yang fokus terhadap pengembangan dan pemberdayaan sektor UMKM. Perbankan syariah dan juga produk dari perbankan syariah sangatlah sesuai dengan karakter dunia usaha sector UMKM. Bank syariah juga beroperasi dengan menerapkan prinsip bagi

¹Raguan Abdullah Bin Syech, " Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro Di Komodo Home Industri", (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

² Sri Maryati, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat", *Jurnal Of Economic and Economic Education*, Volume,02,No.01

hasil yang berkeadilan tanpa menerapkan bunga atas transaksi sehingga tidak memberatkan sector UMKM dalam hal pembiayaan usaha.

Menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dana Bank Syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil tanpa adanya bunga, dalam hal ini bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal bagi pengusaha kecil. Upaya bank syariah dalam memberikan pinjaman tidak hanya untuk masyarakat yang kelebihan uang saja, tetapi juga bertujuan untuk memberikan modal kepada masyarakat miskin untuk mengembangkan usahanya. Target masyarakat miskin yang kurang mampu tetapi memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya inilah yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternative perbankan syariah dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang ada di dalam masyarakat kecil itu sendiri.³

Berhubungan dengan fungsi perbankan yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat serta memperlancar transaksi perdagangan. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah yaitu saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, dana investasi real estat syariah, efek beragun asset syariah, sudah cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Adapun akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian besar menggunakan akad murabahah, mudharabah, serta musyarakah. Sedangkan akad salam digunakan untuk pembiayaan pertanian, dan akad istishna digunakan untuk pembiayaan pesanan barang-barang manufaktur.⁴

Peran Bank Syariah Indonesia juga berperan sangat penting dalam pengembangan perekonomian umat secara nasional, hal ini di karenakan bank syariah mengusung konsep yaitu mengharamkan praktek riba dan menjalankan prinsip sistem mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah. Dalam bank syariah sendiri terdapat empat peran yang digunakan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu menyediakan produk perbankan syariah, menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, mengatur dan mengawasi jasa keuangan.

Dengan kehadiran bank syariah Indonesia KCP Lombok Praya ditengah-tengah masyarakat dapat membantu perekonomian yang ada di desa mujur kecamatan praya timur untuk membantu antara pemilik

³ Muhammad," Manajemen Dana Bank Syariah," (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), hlm.1

⁴ Veithzal Rival dan Arviyan Arifin, Islam Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010), hlm.221-222

modal (Shohibul Mall) dan nasabah yang membutuhkan modal usaha. Bank syariah Indonesia KCP Lombok Praya hadir untuk memberikan solusi bagi perekonomian masyarakat yang kekurangan modal dengan memberikan bantuan dalam bentuk permodalan dengan sistem bagi hasil guna penambahan modal dan demi peningkatan usaha para pedagang kecil.

Untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil, lembaga keuangan seperti perbankan syariah memegang peran yang sangat penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja. Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha, bank bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengembalian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang akan diperoleh oleh pedagang kecil. Bank syariah sendiri dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi usaha pedagang kecil.⁵

UMKM merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pengembangan industry manufaktur. Gerak sektor UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka mampu menciptakan lapangan kerja lebih cepat dibandingkan sector lainnya. Juga cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam perdagangan⁶. UMKMadalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.⁷

Pasar Mujur yang ada di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur mempunyai berbagai jenis usaha, baik itu usaha kecil maupun usaha menengah. Adapun usaha yang terdapat di lingkungan pasar mujur, desa mujur kecamatan praya timur diantaranya adalah pedagang pecah belah, pedagang sayur-mayur, pedagang buah-buahan, pedagang telur, pedagang plastic, pedagang ikan, pedagang pakaian, pedagang kosmetik, pedagang sembako, pedagang nasi, pedagang jajan kering maupun jajan basah, pedagang bumbu, dan lain sebagainya.

⁵ Irfadilla, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam", (Skripsi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau), 2011

⁶ Kuncoro Mudrajad, "Ekonomi Industri Indonesia", (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 364.

⁷ Nur Wanita, "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu", Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol.03, No.02 (Desember 2015), hlm. 254

Dari hasil wawancara/ observasi awal yang telah peneliti lakukan kepada para pedagang yang ada dipasar mujur tentang peran bank BSI dalam meningkatkan UMKM yang ada di pasar mujur. Peran bank syariah dalam membantu para pelaku UMKM terutama dalam bentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, serta bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melalui studi banding dengan usaha-usaha yang telah berkembang, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana peran dari bank syariah dalam meningkatkan UMKM. Dari beberapa pedagang yang telah peneliti wawancarai mereka sama-sama mengajukan pembiayaan pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah di lingkungan pasar mujur kecamatan praya timur berperan dan dipilih oleh beberapa pedagang yang ada di pasar mujur kecamatan praya timur.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM Di Pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah pokok dalam sebuah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur ?
2. Bagaimana peran bank syariah Indonesia KCP Lombok Praya dalam meningkatkan pendapatan UMKM dipasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui perkembangan UMKM yang ada di pasar Mujur Kecamatan Praya Timur.
- b) Untuk mengetahui peran bank syariah Indonesia KCP Lombok Praya dalam meningkatkan pendapatan UMKM dipasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan untuk:

a) Manfaat teoritis

Dalam hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperluaskan ilmu tentang peran bank syariah Indonesia dalam meningkatkan UMKMyang ada di Indonesia, terutama pada masyarakat kecil dan para pedagang kecil yang masih kekurangan dana.

b) Manfaat Praktis

Adapun yang dapat diambil dari penyusunan skripsi tentang manfaat praktis ini yaitu sebagai berikut:

a. Untuk BSI KCP Lombok Praya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyempurnakan program-program yang ada dan sebagai bahan evaluasi bagi bank syariah untuk memberikan pembiayaan dan kebijakan yang lebih efisien dan maksimal kepada para usaha mikro, kecil dan menengah khususnya.

b. Untuk Pelanggan/ nasabah

Melalui penelitian ini dapat membantu pelanggan untuk mengetahui bahwa BSI KCP Lombok Praya dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya dan pelanggan dapat mengetahui bagaimana sistem kebijakan BSI KCP Lombok Praya.

c. Untuk Peneliti

Dapat menambah khazanah pengetahuan dan wawasan tentang peran bank syariah Indonesia terhadap para pelaku UMKM.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Untuk menghindari hal-hal pembahasan yang keluar dari topic penelitian, maka batasan dan cakupan dalam hal penelitian ini hanya akan ditentukan sebelumnya, yaitu tentang peran bank syariah Indonesia KCP Lombok Praya dalam meningkatkan UMKM dipasar desa mujur kecamatan praya timur. Dalam penelitian ini, untuk menghindari perbedaan pendapat /persepsi maka perlu diberikan ruang lingkup dan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Studi

Berdasarkan focus diatas, kajian ini menguraikan ruang lingkup

kajian, yang meliputi peran bank syariah Indonesia kcp Lombok Praya dalam meningkatkan pendapatan UMKM dipasar Desa Mujur Kecamatan PrayaTtimur.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dipasar desa mujur Kecamatan Praya Timur. Lokasi ini dipilih karena pasar mujur merupakan salah satu pasarnya yang terletak di Kecamatan Praya Timur dan masih banyaknya para pelaku UMKM yang kekurangan modal dalam meningkatkan usahanya, mereka juga tidak tau bagaimana cara untuk meminjam uang di bank syariah.

E. Telaah Pustaka

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian maka perlu dilakukan peninjauan terlebih dahulu mengenai beberapa penelitian atau skripsi terdahulu khususnya yang memiliki kaitan erat dengan judul penelitian yaitu “ Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya dalam Meningkatkan UMKM di Pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur”. Untuk menghindari adanya dugaan plagiarisasi, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa pustaka yang berhubungan dengan peneliti yang akan penulis laksanakan sekarang, beberapa diantaranya sebagai berikut.

1. Nisa Vurnia yang berjudul “ Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Dilingkungan Pasar Panorama Bengkulu” Berdasarkan hasil yang diteliti oleh Nisa Vurnia bahwa bank syariah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan UMKM, karena dengan adanya bank syariah para pedagang kecil dapat memperluas usahanya dan dapat memberikan peluang pekerjaan bagi orang yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan adanya bank syariah Indonesia para pelaku UMKM tidak mersa takut untuk meminjam modal ke bank karena tanpa adanya riba.⁸

Adapun kekurangan dan kelebihan penelitian terlebih dahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada lokasi penelitiannya, karena penelitian terdahulu lebih focus pada peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Dilingkungan Pasar Panorama Bengkulu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombo

⁸ Nisa Vurnia “Peranan Bank Syariah dalam Meningkatkan Usaha Kecil Dilingkungan Pasar Panorama Bengkulu” (*Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Islam Negeri (ISIN) Bengkulu 2020)

Praya Dalam Meningkatkan UMKM Di Pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.

2. Bayu Asmara, yang berjudul “ Peran Bank Sumut Syariah Dalam Meningkatkan Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Pembiayaan Musyarakah (PT.Bank Sumut Cpaen Syariah HM. Joni Medan) “. Adapun hasil pembahasan karya ilmiah diatas menunjukkan bahwa mengembangkan perekonomian masyarakat di medan untuk tumbuh dan terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat dengan dukungan pembiayaan yang diberikan perbankan kepada UMKM. Komunitas juga membuka peluang usaha UMKM yang terampil dan berkualitas sehingga produksi UMKM yang sedang berkembang dapat bersaing di pasar global.⁹

Adapun kekurangan dan kelebihan peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pembahasannya yang dimana penelitian terdahulu hanya focus pada Peran Bank Sumut Syariah Dalam Meningkatkan Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Pembiayaan Musyarakah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih focus pada Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM Di Pasar Mujur Kecamatan Praya Timur.

3. Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, Abrista Devi, yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19”. Adapun hasil pembahasan karya ilmiah diatas menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia berperan sangat penting dalam mempertahankan UMKM dimasa pandemic Covid-19 dengan cara menyalurkan program pemerintah yaitu KUR (Kredit Uaha Rakyat) merupakan program dari pemerintah Yng bekerjasama dengan perbankan Syariah Indonesia untuk membantu dan mendorong para pelaku UMKM mempertahankan usahanya di masa pandemic Covid-19 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK pasal 7 ayat 1 tahun 2020, dan memberikan restrukturisasi atau relaksasi keringan kepada pengusaha yang terdampak covid-19 dan mempermudah proses pembiayaan bagi para pengusaha yang terdampak covid-19 asalkan usahanya tidak terlalu terdampak secara signifikan, seperti yang telag ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan POJK pasal

⁹Bayu Asmara “Peran Bank Sumut Syariah Dalam Meningkatkan Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Pembiayaan Musyarakah (PT.Bank Sumut Cpaen Syariah HM. Joni Medan)”, (*Skripsi*, FEBI UIN Sumatera, Medan 2019)

5 ayat 2 tahun 2020.¹⁰

Adapun kekurangan dan kelebihan peneliti terdahulu dan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pembahasannya yang dimana dalam penelitian terdahulu hanya focus pada Peranan Perbankan Syariah Indonesia Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19, sedangkan peneliti yang sekarang hanya focus pada pembahasan tentang Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM di Pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.

4. Anwar Rosidi, Heru Prastyo, Edwin Zusrony, yang berjudul "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga". Adapun hasil pembahasan karya ilmiah diatas menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah di kota Salatiga, dalam hal ini Bank Muamalat KCP Salatiga mampu meningkatkan kualitas hidup UMKM, model pemberdayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah tersebut pada dasarnya hanya berupa pemberian dana pinjaman modal usaha kepada para UMKM, padahal sebenarnya pendampingan juga menjadi ketentuan bank syariah, SOP bank syariah mewajibkan setiap pegawai yang bertugas dialpangan dalam hal ini mantra perlu melakukan kunjungan setiap 1 bulan sekalu dan 3 bulan sekali. Melakukan kunjungan kepada nsabah secara rutin merupakan bentuk pengawasan yang efektif untuk mengantisipasi terjadinya gagal bayar pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah. Sebab melalui kunjungan-kunjungan rutin tersebut pegawai dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi positif terhadap usaha yang dijalankan nasabah.¹¹

Adapun kekurangan dan kelebihan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian yang terdahulu yang focus pada peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat kota salatiga, sedangkan untuk penelitian yang sekarang lebih fokusnya terhadap peran bank syariah Indonesia kcp Lombok praya dalam meningkatkan UMKM di pasar desa mujur kecamatan praya timur.

5. Deki Aldi Ramadhan yang berjudul "Peranan Perbankan Syariah

¹⁰Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, Abrista Devi, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, Vol 3, No 1,2020.

¹¹Anwar Rosidi, Heru Prastyo, Edwin Zusrony. "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 7, No.02, 2021

Indonesia Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lmapung Pada masa Pandemi Covid-19". Adapun hasil karya ilmiah yang diatas menunjukkan bahwa pemberian pembiayaan Usaha Mikro yang di lakukan Bank Muamalat KCP Kota bumi sangat berperan penting untuk para pelaku usaha mikro di kota bumi dan sekitarnya, dengan adanya pemberian pembiayaan yang diberikan oleh Bank Muamalat KCP kotabumi kepada para pelaku usaha mikro, maka Bank Muamalat dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dengan memperluaskan kesempatan kerja dan usaha.¹²

Adapun kekurangan dan kelebihan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian terdahulu hanya focus pada Peranan Perbankan Syariah Indonesia Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lmapung Pada masa Pandemi Covid-19, sedangkan penelitian yang sekarang hanya fokusnya pada peran bank syariah Indonesia kcp Lombok praya dalam meningkatkan UMKM di pasar desa mujur kecamatan praya timur.

F. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

Bank berasal dari kata italia "*banco*" yang artinya bangku. *Banco* inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Pada awal perkembangan perkembangan perbankan di Indonesia. Perbankan diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut UU Nomer 21 tahun 2008 pengertian bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan memberikannya kepada masyarakat sebagai kredit atau sebaliknya untuk meningkatkan taraf masyarakat.¹³

Berdasarkan pengertian diatas, kegiatan utama Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang menjadi sumber dana bank, kemudian bank menyalurkannya sebagai pinjaman dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. "Perbankan syariah" berarti segala sesuatu yang berkaitan

¹²Deki Aldi Ramadhan, "Peranan Perbankan Syariah Indonesia Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lmapung Pada masa Pandemi Covid-19" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022).

¹³Undang-undang Nomer 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab 1 Pasal 1 Ayat

dengan Bank Syariah dan badan usaha syariah, termasuk operasi kelembagaan dan metode serta proses yang berkaitan dengan bisnis mereka.¹⁴

Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Keuangan Umum Syariah (BPRS). Bank syariah melarang penggunaan harga produknya dengan tingkat bunga tertentu. Dan bagi bank syariah, bunga bank adalah riba.¹⁵

2. Fungsi Bank Syariah

a. Misi Lembaga Keuangan (Investasi)

Pembiayaan di bank syariah diberikan kepada masyarakat untuk keperluan modal usaha. Pembiayaan ditunjukkan kepada perusahaan yang produktif, jelas dan transparan, berkarakter halal, serta dalam pengelolaan dan kinerja usaha yang bermanfaat bagi masyarakat. Ada beberapa bentuk pembiayaan yang ditawarkan bank syariah untuk pertumbuhan usaha atau secara umum berdasarkan prinsip syariah, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli yang disepakati bersama berdasarkan prinsip bagi hasil, yaitu prinsip. Dari bagian laba disesuaikan dengan penyertaan modal dan sewa pembiayaan.

b. Sebagai Lembaga penjaga (Tempat Menabung)

Bank syariah memperkenalkan sistem bagi hasil (*mudharabah*) bagi nasabah yang menginvestasikan uangnya di bank tersebut. Ini artinya bahwa pelanggan tidak pernah dapat menghitung dengan pasti berapa banyak uang yang akan mereka hasilkan dalam sebulan setelah mereka menabung dalam jumlah tertentu. Nilai setiap bagi hasil yang diperoleh nasabah tidak akan sama setiap saat meskipun jumlah uang yang mereka miliki di bank tersebut sama. Karena bagi hasil tergantung pada jumlah uang seluruh nasabah yang ditabung di bank tersebut dan berapa jumlah uang yang telah dikelola oleh bank untuk sector usaha, sehingga memberikan keuntungan bagi pihak bank. Keuntungan inilah yang kemudian dibagi kepada pihak bank sebagai pengelola uang (*mudharib*) dan nasabah sebagai pemilik uang (*shahibul mall*) berdasarkan porsi atau bagian yang telah disepakati.

¹⁴Ibid, Pasal 1 Ayat 1

¹⁵Andri Soemitra, "Bank dan Lembaga", hlm.58

c. Sebagai Lembaga Pelayanan Jasa

Fungsi bank syariah di samping sebagai lembaga pembiayaan (investasi) dan sebagai lembaga penyimpanan dana (tempat menabung), bank syariah juga memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah diantaranya adalah, jasa pengiriman uang, pemindahan bukuan, penagihan surat berharga dan lain sebagainya.

Bank syariah juga menawarkan produk layanan perbankan. Penawaran produk layanan perbankan syariah dapat meningkatkan pendapatan berupa fee atas layanan yang di berikan. Pendapatan fee dari jasa perbankan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis yang ditawarkan kepada nasabah disebut dengan *fee based income*. Secara keseluruhan fee based income tidak dapat bersaing dengan total pendapatan margin keuntungan dan pendapatan bagi hasil, namun untuk itu fee perbankan syariah sangat diperlukan untuk meningkatkan pendapatannya. Beberapa bank meningkatkan layanannya jasa dengan meningkatkan teknologi dan sistem informasi. Layanan yang ditawarkan bank syariah antara lain ATM bersama, RTGS, Interciti Kliring, SKN (Sistem Kliring Nasional), Internet Banking, SMS Banking, dan Produk Pelayanan jasa lainnya.¹⁶

a) Fungsi Sosial

Dalam konsep perbankan syariah, bank syariah wajib memberikan layanan sosial melalui dana qardh, zakat, dan dana abadi lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Dan juga membentuk pengurus *Baitul maal* dan meneruskannya ke organisasi pengelola zakat. Bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari dana wakaf uang dan mengarahkannya kepada pengelola wakaf sesuai dengan keinginannya pemberi wakaf. Konsep perbankan syariah juga menghancurkan bank-bank syariah untuk memainkan dan memberikan kontribusi bagi perlindungan dan pengembangan lingkungan. Fungsi ini juga yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional, dalam bank syariah fungsi sosial tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi lainnya dan merupakan identitas khas bank syariah. bahkan dalam kerangka

¹⁶Asro, M & Kholid, M, "*Fiqh Perbankan*" , (Bandung: Pustaka Setia 2011)

dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah (KDPPLKS) yang dikeluarkan IAI, bahwa salah satu unsur laporan keuangan syariah adalah komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan syariah, berupa laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan.¹⁷

Tentang perbankan syariah, pasal 4 UU perbankan syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa:¹⁸

1. Bank syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.
2. Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial berupa lembaga baitul maal yaitu menerima dana dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya ke organisasi pengelola zakat.
3. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana dana sosial dari wakaf dalam bentuk tunai dan menyalurkannya kepada Nazhir wakaf sesuai dengan kehendak pemberi wakaf.
4. Alat perantara kebijakan moneter (seperti bank tradisional).

Salah satu tujuan bank syariah adalah mencari keuntungan, baik sebagai lembaga perantara keuangan maupun sebagai lembaga baitul maal. Bank syariah dapat menerima dana dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya yang diantaranya berasal dari ta'zir. Bank syariah juga meneruskan dana sosial dari wakaf dalam bentuk tunai kepada pengelola wakaf (nadzir) tergantung keinginan pemberi wakaf (wakif). Melakukan kegiatan sosial harus sesuai dengan ketentuan UU pengelolaan zakat dan UU wakaf.

b) Fungsi Keuangan

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabah, dimana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Bentuk umum dari lembaga keuangan ini adalah termasuk perbankan, *building society*, credit union, asset manajemen, modal ventura, koperasi, asuransi, dana pension, pegadaian, dan bisnis serupa. Pada umumnya lembaga keuangan ini

¹⁷Sudarsono, H. " Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi", Yogyakarta: Ekonisia

¹⁸ Ikit,"*Manajemen Dana Bank Syariah*" (Yogyakarta: Gaya Media,2018),hlm.23-24.

dibagi menjadi 2 kelompok yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank (asuransi, pegadaian, perusahaan sekuritas, lembaga pembiayaan, dan sebagainya). Fungsi lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar uang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dan tersebut. Secara fungsi bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu, untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.¹⁹

3. Peran Bank Syariah Untuk UMKM

Perbankan syariah yang telah dirintis sejak tahun 1991 nampaknya kini dapat menjadi harapan baru bagi pengembangan usaha kecil menengah, khususnya dalam pegadaian modal kerja. Dari peristiwa krisis yang telah melanda bangsa Indonesia tersebut telah menciptakan kemiskinan bagi sebagian kalangan masyarakat kita yang sifatnya terstruktur, melalui peberdayaan perbankan syariah ini harapan kita akan bisa menangani kemiskinan melalui proses trickle down effect. Peran bank syariah dalam upaya meningkatkan UMKM yang ada dalam masyarakat yakni, bantuan yang diberikan tanpa jaminan atau penjamin, target kelompok adalah masyarakat kecil miskin yang kurang mampu yang mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha perekonomian serta ketentuan lain juga diterapkan adalah jika anggota meninggal dunia, mereka dibebaskan dari pembayaran kredit. Dalam menjalankan program pelayanan kredit mikro.

Bank syariah mengorganisasi masyarakat yang kurang mampu yang menjadi peminjamnya dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari lima orang anggota. Tujuannya untuk memperkuat para peminjam sehingga mereka mempunyai kapasitas untuk merencanakan dan melaksanakan pengambilan keputusan di tingkat mikro centre. Juga dibentuk sebagai media penghubung dengan kantor cabang dimana petugas lapangan bank syariah harus menghadiri pertemuan centre setiap minggu. Sementara dalam hal penyaluran kredit, tetap diprioritaskan pada kelompok masyarakat yang benar-benar membutuhkan dana untuk menunjang keberhasilan usahanya. Upaya bank syariah dalam pengembangan UMKM yang ada dalam masyarakat kita dalam hal pemberian bantuan. Bank syariah memfokuskan prioritasnya kepada pemberian kredit tidak

¹⁹ *Ibid*, hlm. 118

didasarkan atau kedermawanan atau belas kasihan, sebab akan menyebabkan terjadinya ketergantungan pada pihak lain, serta bantuan kredit yang telah diberikan harus dapat menyiapkan persyaratan dan prosedur kredit yang sesuai dengan kondisi masyarakat (fleksibel).²⁰

4. Tujuan Bank Syariah

Adapun tujuan utama dari bank syariah yaitu untuk menyediakan fasilitas keuangan dengan mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan norma-norma dan syariat islam. Sedangkan menurut Heri Sudarsono berdirinya bank syariah memiliki beberapa tujuan yaitu :²¹

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat bermuamalah secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha atau pedagang lain yang mengandung unsur gharar (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negative terhadap kemandirian ekonomi masyarakat.
2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan merata pendapat melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Keadilan dalam islam memiliki implikasi sebagai keadilan sosial dan keadilan ekonomi.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
4. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
5. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter dengan aktifitas bank syariah akan mampu menghindari persaingan dari kendala-kendala ekonomi yang diakibatkan oleh infalsi, menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan dan menyelamatkan umat islam dari ketergantungan terhadap bank

²⁰ Muhadjirin, " Al-ittihad Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam", Vol.3, No.1, Januari-Juni 2017, hlm.71-84

²¹ Ikit "Manajemen Dana Bank Syariah", (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm.26

syariah.

5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

A. Pengertian UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM juga diatur berdasarkan UU Nomer 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dalam undang-undang juga dijelaskan bahwa perusahaan yang tergolong UMKM adalah usaha kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh seseorang atau sekelompok kecil orang dengan jumlah tingkat kekayaan dan pendapatan tertentu. Indonesia juga memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah yang sering disingkat UMKM. UMKM juga dipandang sebagai sarana yang efektif untuk memerangi kemiskinan. Dari statistic dari studi yang dilakukan,, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar, UMKM adalah kelompok ekonomi terbesar nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi paska krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional.UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri sehingga membantu upaya mengurangi pengangguran.²²

Menurut Pundi E. Chandra, perkembangan bisnis merupakan area dimana penjualan mengalami perubahan. Keberhasilan UMKM dapat diukur dari kebiasaan penjualan produk, sedangkan perkembangan usaha diukur dari tingkat pendapatan yaitu semakin meningkat pendapatan UMKM berarti usahanya berkembang lebih baik dan produknya banyak diminati oleh pelanggan. Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri untuk berkembang lebih baik dan mencapai suatu titik atau puncak kesuksesan.

Pada tahun 2008, menurut undang-undang Nomer 20 tentang Usaha Mikro dan Mikro dan UMKM, definisi UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik swasta dan perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang sah.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan

²² Euis Amalia, "Keadilan Distributif dalam Ekonomi", (Jakarta: Rajawali Pers 2009), hlm.48

hukum yang merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari korporasi yang memiliki, menguasai, atau menjadi bagian dari, baik langsung maupun tidak langsung, usaha menengah atau besar, menurut peraturan perundang-undangan, kriteria usaha kecil..

- 3) Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri dan dikuasai oleh orang peserongan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha yang baik langsung maupun tidak langsung dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian dari usaha kecil atau besar atau pada obral tahunan resmi.²³

B. Kriteria UMKM

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia kepada semua Bank umum di Indonesia No.3/9 Bkr, tanggal 17 mei 2001, usaha kecil adalah usahayang memenuhi kriteria sebagai berikut:²⁴

- a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah).
- c. Milik warga negara Indonesia.
- d. Usaha yang berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- e. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang bebadan hukum, termasuk koperasi.

Contoh usaha kecil diantaranya adalah.²⁵

1. Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja.

²³ Undang-undang Nomer 20 Tahun 2008 Tentang UMKM Bab 1 Pasal 1 Ayat (1),(2),dan (3).

²⁴Zulkarnaiin, "Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin", (Yogyakarta:Adi Cipta Karya, 2006).hlm.125

²⁵ Undang-undang No.9 Tahun 1995

2. Pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya.
3. Pengrajin industry makanan dan minuman, industry kayu dan rotan, industry alat-alat rumah tangga, industry pakaian jadi dan industry kerajinan tangan.
4. Peternak ayam, itik dan perikanan.
5. Operasi berskala kecil

Menurut titik Sartika Partomo dan Abd. Rachman Soejoedono, jika dilihat dari ciri-cirinya kriteria umum, usaha, usaha kecil dan usaha menengah pada dasarnya bisa jadi dianggap sama yaitu sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi yang sangat sederhana
- b. Tanpa staf yang berlebihan
- c. Bagian kerja yang kendur
- d. Memiliki hirarki manajerial yang pendek
- e. Aktivitas sedikit yang formal, dan sedikit menggunakan proses perencanaan.
- f. Kurang membedakan antara pribadi dengan perusahaan.

C. Jenis UMKM

Pada saat ini banyak sekali jenis atau ragam usaha mikro, kecil, dan menengah diantaranya adalah:²⁶

- a. Usaha perdagangan

Keagenan seperti agen Koran, atau majalah, sepatu, pakaian dan lain sebagainya. Ekspor atau impor seperti produk lokal dan internasional, sektor informal seperti pengumpulan barang bekas, pedagang kaki lima dan lain-lain.

- b. Usaha jasa

Jasa konsultan adalah perbengkelan, restoran, jasa konstruksi, jasa transportasi, jasa telekomunikasi, jasa

²⁶Irfadilla, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam", (Skripsi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau), 2011

pendidikan dan jasa lain sebagainya.

c. Usaha industry

Industry makanan atau minuman pertambangan, pengarajinan, konveksi, dan sebagainya.

d. Usaha pertanian

Meliputi perkebunan yaitu pembibitan dan kebun buah-buahan, sayur-mayur, dan masih banyak lagi. Peternekan adalah ternak ayam petelur, susu sapi, serta perikanan yaitu datar atau laut seperti tambak uadang, kolam ikan , dan lain sebagainya

Adapun masalah-masalah yang sering dihadapi oleh para usaha kecil (UMKM) diantaranya adalah permodalan, pemasaran, produk/ teknologi, dan sumber daya manusia.²⁷ a) Permodalan yang dimaksud yaitu modal kecil seperti orderan yang susah untuk memenuhi pesenan, sulitnya untuk mendapatkan pinjaman dari bank setelah krisis keuangan pada tahun 1998 karena bank-bank Indonesia sangat hati-hati untuk memberikan kredit, kurang mampu merencanakan dan mencatatata dalam membuat neraca / laporan laba rugi. b) Pemasaran yang dimaksud yaitu kurangdapat melihat peluang pasar, akses terhadap tempat pemasaran, akses terhadap informasi pasar yang kurang, kemampuan negosiasi yang sangat lemah, kurangnya kurangnya kerja sama terhadap perusahaan besar terutama sesama UMKM dalam masalah promosi, kurang mampu dalam merencanakan strategi bisnis. c) produksi/ teknologi yang dimaksud adalah kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara memproduksi barang yang berkualitas dan dapat diserahkan tepat pada waktunya, tidak dapatnya transfer teknologi dari para perusahaan besar, tidak melakukan rist dan pengembangan, tidak mengerti pentingnya sebuah kerja sama dengan pihak supplier, tidak adanya proses perbaikan yang berkesinambungan. d) sumber daya manusia yang dimaksudkan yaitu pendidikan yang rendah, rendahnya jiwa wirausahaan, keahlian yang terbatas, rendahnya produktifitas pekerja, tidak adanya pembagian kerja.

D. Landasan Hukum Usaha Kecil (UMKM)

Landasan hukum tentang usaha kecil (UMKM) tercantum dalam undang-undang No. 9 tahun1995 tentang usaha kecil, untuk

²⁷ Kwarto Adi, "Analisis Usaha Kecil dan Menengah," (Yogyakarta:C.V Andi OFFSET,2007).hlm.4.

memperkuat permodalan, dikeluarkan peraturan menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomer 10/PER/M.KUKM/VI/2006 tentang petunjuk teknis program pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro, pola syariah.²⁸

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari orang-orang yang diteliti.²⁹ Menurut Denzin dan Lincoln, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada.³⁰

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke kancah penelitian atau ditempat fenomena terjadi. Tujuan studi kasus penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status berakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan secara primer menggunakan paradigm pengetahuan berdasarkan konstruktifis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, maka secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan anatar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³¹

b. Pendekatan Penelitian

²⁸ Euis Amalia, "Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam", (Jakarta: Rajawali press, 2009), hlm.48.

²⁹ Sonny Leksosno, "Penelitian Kualitatif Ekonomi dan Metodologi Ke Metode", (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm.5

³⁰ Lexi J. Melong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). hlm.5

³¹ Ibid, hlm.4-8

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang bersifat menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian yaitu berupa kata-kata bukan angka-angka didapat dari wawancara dan data lapangan. Sehingga pendekatan kualitatif deskriptif merupakan sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian.³²

Alasan penelitian dalam menggunakan pendekatan kualitatif yaitu karena peneliti menganggap bahwa ada kesesuaian antara permasalahan yang dibahas dengan fungsi dan manfaat dari penelitian kualitatif tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penelitian berfungsi baik sebagai alat maupun sebagai pengumpulan data, sehingga keberadaan di lokasi penelitian adalah wajib.³³ Kehadiran peneliti dalam penelitian dilakukan dengan cara orang melakukan observasi, mengamati secara dekat subjek penelitian, dan peneliti terjun langsung kelapangan. Selama berada di lokasi penelitian, peneliti benar-benar berusaha untuk mengumpulkan informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dikumpulkan dengan demikian harus benar-benar valid. Sebelum berada di lokasi, peneliti terlebih dahulu memperoleh izin dari operator atau otoritas sesuai dengan prosedur yang berlaku

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengukur atau alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁴

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara terhadap para pedagang dan pegawai bank BSI KCP

³² Sonny Leksosno, "Penelitian Kualitatif Ekonomi dan Metodologi Ke Metode", (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm.5

³³ Mutawalli, dkk, "Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram", (Mataram: UIN Mataram 2020),

³⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm.11-19.

Lombok Praya.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum.³⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.³⁶ Dalam hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini diantaranya adalah:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengar interaksi atau fenomena yang terjadi.³⁷ Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan data penelitian melalui observasi

Adapun dua jenis metode observasi, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipatif dalam hal ini adalah observasi yang melihat secara langsung dan ikut serta dalam kegiatan subjek. Observasi non partisipan dalam hal ini dipahami sebagai peneliti yang berada di luar objek kajian dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan olehnya.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan observasi partisipatif dalam hal ini adalah yang melihat secara langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh BSI KCP Lombok Praya dan para pedagang yang ada dipasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.

b. Metode wawancara (interview)

³⁵ Abdul Hafiz, " Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan Usaha kerupuk Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Gelogor KEC. Kediri Kab. Lombok Barat", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram 2017, hlm.38-39

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.137.

³⁷ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.236-237.

Wawancara dalam hal ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), sudah tentu para peneliti, walaupun dibantu oleh banyak asisten dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran, karena kekurangan data yang didapat dari observasi harus diisi dengan data yang didapat dari wawancara.³⁸

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang lagi diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Metode wawancara ada 3 jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan semi terstruktur adapun wawancara tersebut adalah.

1) Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur adalah bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah dipersiapkan.

2) Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3) Wawancara Semi- Terstruktur (*Semi Structure- Interview*)

Wawancara semi terstruktur adalah pewawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam melakukannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dan jenis wawancara ini adalah untuk mengungkap masalah secara lebih terbuka, tetapi informan tidak membutuhkan waktu yang

³⁸ *Ibid*, hlm.62

khusus untuk melakukan wawancara.³⁹

Adapun metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur, karena mengajak berapa pihak bank dan para pedagang yang ada dipasar desa mujur kecamatan praya timur untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan data yang lebih relevan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.⁴⁰ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan seperti halnya buku-buku, dokumentasi, catatan, majalah dan lain sebagainya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung berupa foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya pengelolaan data dengan cara mengumpulkan, memilah dan mencari pola dalam data untuk menemukan bahan, mencari tahu apa yang penting dan apa yang dibutuhkan, diuji ulang (*verifikasi*) dan ditarik kesimpulan (*trial konklusi*).⁴¹

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik dimana data yang terkumpul diolah dengan cara dianalisis sesuai dengan kondisi lapangan dengan analisis data kualitatif berupa reduksi data, penyajian dan plotting data kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data adalah proses pemikiran yang rumit yang

³⁹ *Ibid*, hlm.317

⁴⁰ Lexy J. Melong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.103

⁴¹ Lexy J. Melong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.248

membutuhkan kecerdasan dan fleksibilitas untuk visibilitas tinggi. Peneliti yang belum dalam memulai reduksi data dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui percakapan ini, wawancara peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum hasil observasi dan wawancara kemudian memilih hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan hasil observasi dan wawancara dalam bentuk tulisan dan tabel. Dengan menyajikan data penelitian dapat dengan mudah memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh tersebut.

c. Menarik Kesimpulan

Dan langkah yang ketiga analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan sebelumnya yang disajikan, pada dasarnya, masih valid sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang menyakinkan untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi jika kesimpulan ditemukan lebih awal dan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal.⁴²

Kesimpulan dalam penelitian ini diambil dengan membandingkan data yang diperoleh, yaitu data diambil dari observasi dan wawancara, setelah itu materi dianalisis secara induktif.

6. Uji Keabsahan Data

⁴² Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 245-249.

Untuk mendapatkan data dan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:⁴³

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan serta kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu agar tidak terjadinya kekeliruan antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya.⁴⁴

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:⁴⁵

a) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, dengan meninjau kembali wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda, dilakukan secara berulang-ulang untuk menetapkan kepastian informasi. Waktu yang peneliti gunakan adalah pagi dan sore hari.

b) Triangulasi Teknis

Triangulasi teknis menggunakan teknik yang berbeda untuk mengkonfirmasi data dari sumber yang sama.. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi informasi yang dimiliki oleh informan.

c) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan dengan cara pemeriksaan data informasi yang telah diperoleh berbagai sumber. Penelitian ini memberikan data berbagai sumber misalnya dari pihak Bank BSI dan para pedagang yang ada dipasar desa Mujur Kecamatan Praya Timur.

b. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data dengan sebanyak mungkin, baik yang berasal dari berbagai sumber

⁴³Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm.373-373

⁴⁴ Sugiono, " Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", (Bandung:Alfabeta, 2015).hlm.83

⁴⁵Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", (Bandung:Alfabeta, 2015).hlm.373-374.

ataupun dari manusia yaitu narasumber yang ada dilapangan ataupun buku serta media lainnya yang tujuannya adalah untuk menjelaskan serta mempermudah sebagai rujukan dari penyajian data.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal skripsi ini terdiri dari empat bab yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut: bagian awal skripsi, isinya meliputi halaman sampul, judul, persetujuan pembimbing, pernyataan keahlian skripsi, pengesahan dewan penguji, halaman moto, halaman persembahan, dan kata pengantar. Bagian isi skripsi terdiri dari : Bab I pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II paparan data temua, merupakan sebuah bab yang mengungkap seluruh data temuan penelitian. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari pembahasan yang akan di teliti. Bab III pembahasan, merupakan bab yang berisi tentang pembahasan hasil temuan data dan fakta dilapangan yang dikuatkan dengan teori dan yang terakhir. Bab IV penutup, yang terjadi dari kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PERKEMBANGAN UMKM YANG ADA DI PASAR MUJUR KECAMATAN PRAYA TIMUR DAN TEMUAN

A. Profil dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Pasar Mujur

a. Sejarah Pasar Mujur

Pasar mujur berdiri sejak tahun 1979. Pada tahun 1990 an mulai dibangun ruko-ruko untuk berdagang para pedagang yang ada di pasar mujur. Pasar Mujur juga menempati lahan seluas 3,5 hektar. Pasar mujur dulunya merupakan pasar harian atau pasar mingguan dan berkembang menjadi terminal sampai saat ini.

Pasar Mujur merupakan salah satu pasar tradisional yang luas di kecamatan praya timur. Dan para pedagang yang ada dipasar mujur juga bukan asli orang mujur bahkan banyak yang dari luar Desa Mujur. Pasar Mujur juga merupakan pasar mingguan dimana setiap hari sabtu merupakan hari pasar mujur dan membuat orang akan berbelanja ke pasar mujur pada hari tersebut.⁴⁶

Pasar Mujur merupakan tempat berbelanja yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah Desa dan dekat dengan jalan raya. Pasar Mujur buka dari jam 05.00 pagi sampai jam 12 siang.

b. Bangunan Pasar Mujur

Pasar Mujur merupakan salah satu yang terdapat di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur, seiring dengan perkembangan yang ada di Desa Mujur serta bertambahnya penduduk. Pasar Mujur sudah ada perubahan jika dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, karena Pasar Mujur ini lebih kurang dari 2,5 hektar dan setiap hari para pedagang yang ada di pasar mujur harus membayar tempat sewa sebanyak Rp.2.000 perharinya.

Pada saat ini Pasar Mujur terlihat sangat rapi dan juga bersih karena sudah ada petugas kebersihan yang akan membarsihan pasar setiap hari saat selesai berdagang, dan ada juga tempat parkir yang luas

⁴⁶ Sumber: Data Profil Pasar Desa Mujur, Tahun 2020

yang sudah disediakan oleh para petugas yang bertanggung jawab dipasar, karena dari pihak Desa sudah mulai memperhatikan pasar Mujur. Dimana dulu sebelum penggantian kepada Desa Mujur pasar Mujur selalu diabaikan. Hal ini mengganggu ketertiban lalu lintas karena dengan sendirinya jalan menyempit dan sampah pun bertebaran dimana-mana, limbah pasar atau kotoran akibat dari pembusukan sampah dan sayuran sering mengganggu masyarakat yang dekat dengan pasar karena baunya yang tidak sedap. Pada saat sekarang Pasar Mujur sudah tertata dengan baik dan adanya pihak khusus yang menanganinya yaitu Kepala Unit Urusan Pasar (KUUP), yang berada dibawah naungan kepala Desa Mujur.⁴⁷

c. Keadaan Pedagang Pasar Mujur

Pedagang yang ada di Pasar Mujur melakukan kegiatan jual beli dengan suasana tenang dan damai. Selain orang asli Desa Mujur yang berdagang di pasar Mujur, ada juga dari luar Desa Mujur yang berdagang. Mereka berasal dari berbagai macam Desa diantaranya dari Desa Sengkerang, Ganti, Serewe, Marong, Landah.

Dari segi kebersihan lingkungan, Pasar Mujur sudah mulai bersih dikarenakan sudah ada pihak kebersihan yang akan membersihkan pasar setelah para pedagang sudah selesai berdagang. Saat ini Pasar Mujur sudah semakin rapi karena usaha tertata dalam pengelompokan pedagang berdasarkan barang yang didagangkan sehingga memudahkan para pembeli untuk mendapatkan barang yang ingin di belinya. Meskipun masih banyak para pedagang yang tidak mematuhi peraturan yang ada dipasar Mujur.

2. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industry keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industry halal.⁴⁸

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 jumadil Akhir 1442 H menjado penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri,

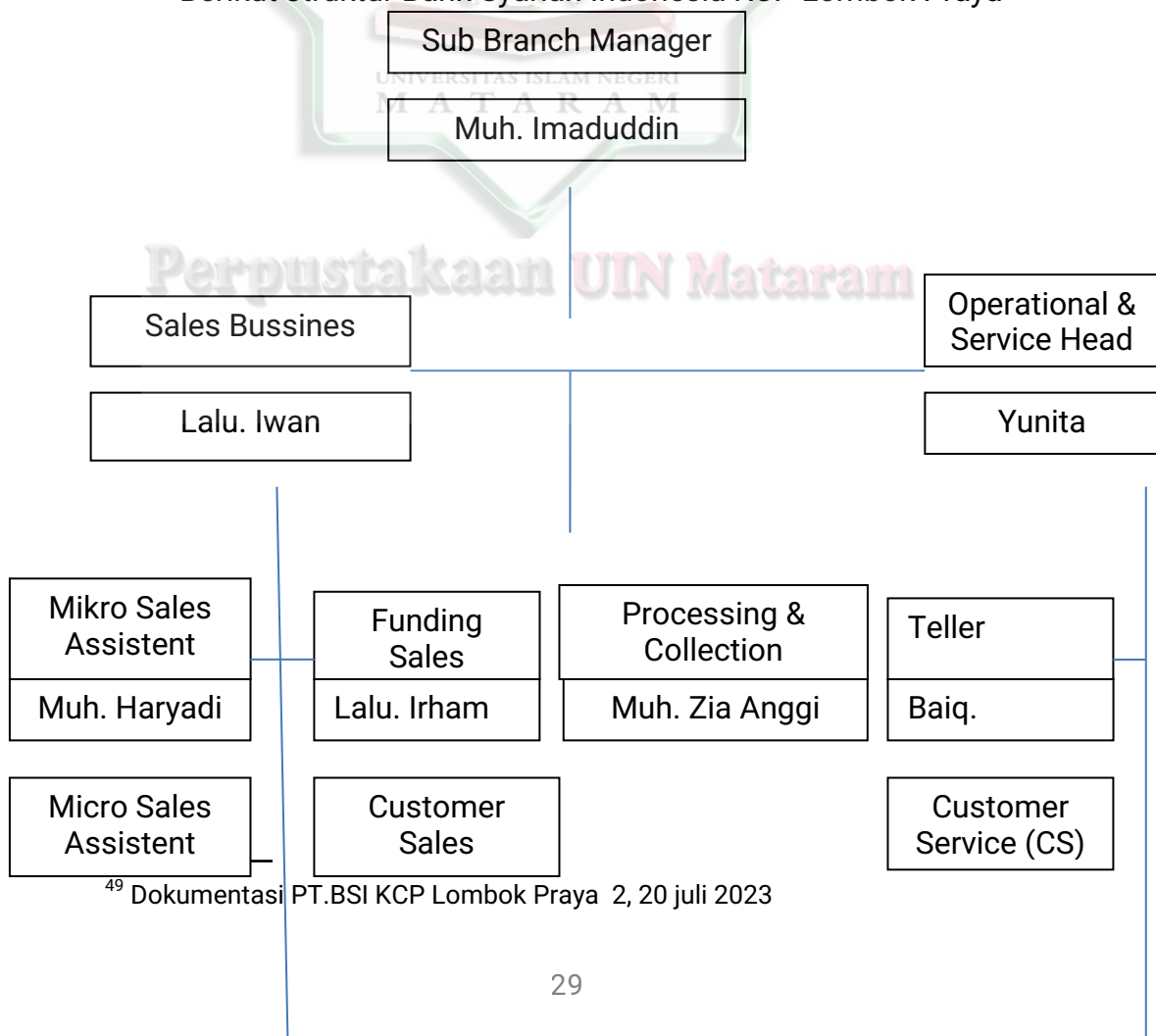
⁴⁷ Narasumber Bapak Junaidi Kepala Desa Mujur, Wawancara 10 juni 2023

⁴⁸ <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, diakses pada tanggal 9 juli, pukul 15.10 wita

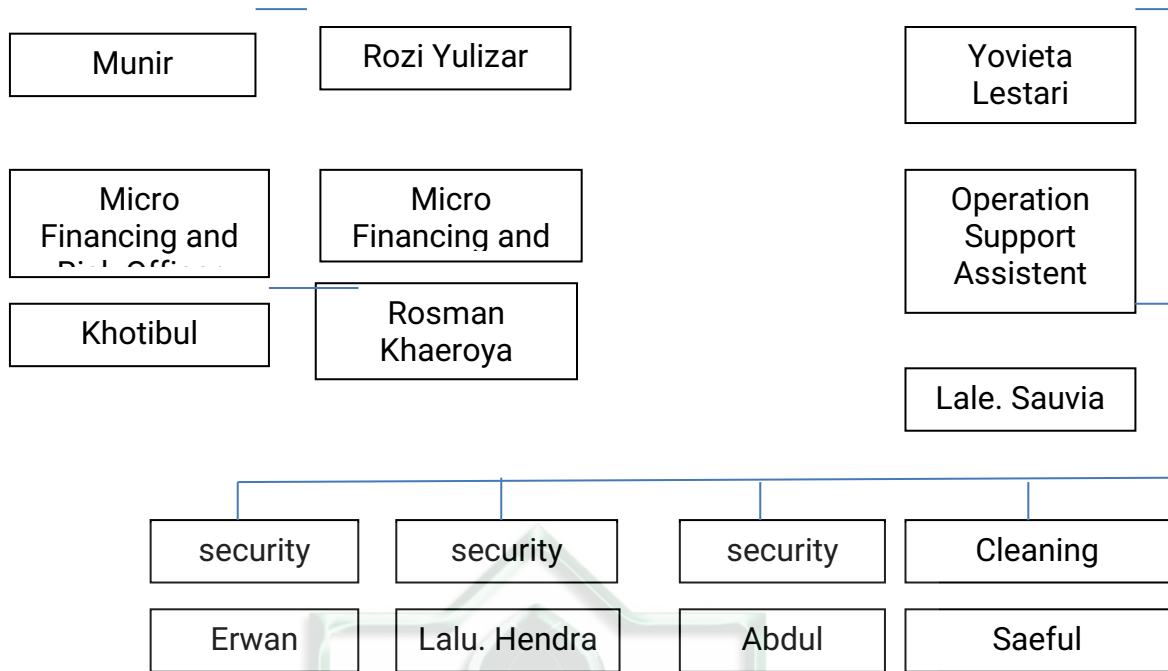
BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energy baru pembangunan ekonomi nasional serta terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Aalamin). Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk dapat melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energy baru dalam pembangunan ekonomi nasional terhadap kesejahteraan masyarakat yang luas.

3. Struktur Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Pra

Berikut struktur Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya⁴⁹



⁴⁹ Dokumentasi PT.BSI KCP Lombok Praya 2, 20 juli 2023



Adapun fungsi dan tugas dari masing-masing struktu organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya sebagai berikut:⁵⁰

- a. Sub Branch Manager : melaksanakan manajemen harian cabang pembantu agar tujuan dari operasional Bank dapat tercapai, melakukan otoritas dan buku pemblokiran dari teller.
- b. Sales Bassines Head : melakukan survey ke lokasi nasabah apabila tim marketing sudah medapat nasabah.
- c. Micro Financing and Risk Officer : yang melakukan pemutusan pembiayaan, apakah pembiayaan tersebut layak atau tidak.
- d. Operasional and Service Head : yang melakukan otoritas dan mendengarkan keluhan nasabah dan berperan membuka brankas keuangan.
- e. Processing and Collection Assistant : yang melakukan pengimpunan dana mencari nasabah pegawai PNS dan Pengusaha.
- f. Customer Service : melayani nasabah yang akan membuat rekening tabungan, menyiapkan kelengkapan data nasabah, mendengarkan keluhan nasabah, melayani nasabah yang

⁵⁰<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, diakses pada tanggal 9 juli, pukul 15.30 wita

kehilangan buku tabungan atau masalah dengan kartu ATM, mengelola transaksi Tabungan, Giro dan Deposito.

- g. Teller : melayani semua jenis transaksi kas ataupun tunai, pemindahan dan kliring dan melaksanakan perbaikan atau penyempurnaan audit.
- h. Operational and Support Assistant : mengurus berkas-berkas pencairan pembiayaan nasabah.⁵¹

4. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Lombok Praya

a. Visi

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

5. Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya

1) Produk Penghimpunan Dana

- a. BSI Tabungan Easy Mudharabah (Wujudkan kemudahan bertransaksi)

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Keunggulan produk:

- 1. Gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM BSM & ATM Bank

⁵¹Dokumentasi PT.BSI KCP Lombok Praya 2, 20 juli 2023

Mandiri.

2. Bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjangkan prima.
3. Kemudahan bertransaksi dengan mobile banking dan net banking.
4. Katru ATM yang dapat digubakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA.
5. Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online tarif dan biaya:
 - 1) Setoran awal Rp.100.000 (perorang) & Rp.1.000.000 (non-perorangan).
 - 2) Setoran minimum berikutnya Rp.50.000 (via teller) dan Rp. 1 (via Echannel).
 - 3) Saldo minimum Rp.50.000
 - 4) Biaya penutupan rekening Rp.20.000
 - 5) Biaya administrasi Rp.10.000
 - 6) Biaya ganti kartu hilang/rusak Rp.25.000
 - 7) Fasilitas kartu debit GPN & VISA
 - 8) Biaya dormant account Rp.5.000

Syarat dan ketentuan umum:

1. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP
2. Pembukaan rekening melalui cabang, Mandiri Syariah, Website.

Cara pengajuan:

1. Pembukaan rekening melalui cabang, Mandiri Syariah, Website.⁵²

b. BSI Tabungan Simpanan Pelajar (pilihan cerdas anak Indonesia)

⁵²<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari kamis tanggal 4 agustus 2023 Pukul 13.40 WIB

Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana secara fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.⁵³

Keunggulan produk:

1. Bebas biaya administrasi bulanan.
2. Gratis biaya tarik tunai.
3. Setoran awal ringan Rp.1.000

Tariff dan biaya:

1. Setoran awal Rp.1.000
2. Saldo minimum Rp.1.000
3. Biaya adm tidak ada
4. Biaya penutupan rekening Rp.1.000
5. Biaya kartu Rp.2.000

Syarat dan ketentuan:

1. Satu siswa hanya diperkenankan memiliki 1 (satu) rekening simpanan pelajar IB pada 1 (satu) Bank.
2. Syarat pembukaan
 - a. Perorangan warga negara Indonesia (WNI) dengan status siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat.
 - b. Berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP
 - c. Akta kelahiran/KK/KIA/NISN yang mencantumkan NIK
3. Syarat khusus dokumen:
 - a. Surat pernyataan dan persetujuan orang tua/wali
 - b. Tanda tangan pembukaan rekening dilakukan oleh orang tua/wali bagi siswa dengan jenjang pendidikan

⁵³<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari kamis tanggal 4 agustus 2023 Pukul 13.40 WIB

PAUD/TK/SD/MI atau sederajat.⁵⁴

c. BSI Tabungan Easy Wadiah (Menjaga Harta Anda Tetap Murni)

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Keunggulan produk:

1. Bebas biaya administrasi bulanan
2. Gratis biaya tarik di seluruh ATM Bank Mandiri
3. Bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan Prima.
4. Kemudahan transaksi dengan mobile banking & net banking
5. Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM, BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM berlogo VISA.
6. Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online.

Tarif dan biaya:

1. Setoran awal Rp.100.000 (perorangan) & Rp.1.000.000 (non-perorangan).
2. Setoran minimum berikutnya Rp.50.000 (Via Teller) dan Rp.1 (Via EChannel)
3. Saldo minimum Rp.50.000
4. Biaya penutupan rekening Rp.20.000
5. Biaya administrasi gratis
6. Biaya ganti kartu hilang/rusak RP.25.000
7. Fasilitas kartu debit GPN dan VISA
8. Biaya dormant account Rp.5000

Syarat dan ketentuan:

⁵⁴<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari kamis tanggal 4 agustus 2023 Pukul 13.40 WIB

1. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP Dan NPWP

d. BSI Tabungan Mabru

Pada tabungan mata uang rupiah bisa membantu pelaksanaan ibadah haji dan umroh.

Benefit dan keunggulan:

1. Setelah nasabah daftar porsihaji dilengkapi dengan kartu haji dan umroh Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider visa dan mastercard.
2. E-Banking (sms banking, mobil banking, internet banking.)
3. Bebas biaya administrasi
4. Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan siskohat kementerian agama dari minimal usia 12 tahun.
5. Membantu ibadah haji dan umroh
6. Bebas biaya penutupan rekening
7. Pelunasan haji dapat dilakukan secara online

Tariff dan biaya:

1. Menggunakan akad mudharabah muthlak
2. Setoran awal minimal Rp.100.000
3. Setoran selanjutnya Rp.10.000
4. Jumlah saldo yang di daftarkan ke siskohat adalah Rp. 25.100.000

Persyaratan proses pendaftaran:

1. Warga negara Indonesia
2. Memiliki KTP dan NPWP⁵⁵

e. Rekening Autosave dan Qurban (Berqurban semakin mudah dengan fitur Rekening Autosave dan Qurban)

Fitur tabungan Bank Syariah Indonesia yang memudahkan

⁵⁵<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari kamis tanggal 4 agustus 2023 Pukul 13.40 WIB

nasabah yang ingin menabung dana Qurban secara otomatis Via BSI Mobile. Dilengkapi juga dengan fitur pembelian hewan Qurban melalui penyelenggara yang merupakan rekening bank.

Biaya :

1. Penebangan dikenakan biaya transfer terjadwal per frekuensi setoran yang diinformasikan pada saat pembukaan rekening autosave atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank.
 2. Penutupan tabungan sebelum tanggal target waktu dana terkumpul dikenakan biaya administrasi sebesar RP.25.000
- f. BSI Deposito Valas (Investasi Berjangka dalam Valas Berdasarkan Prinsip Syariah)

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Keunggulan produk :

1. Nisbah bagi hasil yang kompetitif.
2. Fasilitas ARO (Automatic Roll Over) yaitu perpanjangan otomatis jika deposito jatuh tempo belum dicairkan.
3. Terdapat pilihan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan

Tarif dan biaya:

1. Setoran awal USD 1000
2. Biaya break deposito USD 10
3. Biaya penggantian Bilyet Rusak Rp. 10.000

Ketentuan dan syarat:

1. Perorangan: KTP, NPWP, PASPOR, KITAS, KITAP.
2. Non perorangan : sesuai badan hukum

Cara pengajuan:

1. Pembukaan rekening melalui T24 dan EXA (perorangan) di cabang.

2. Pembukaan rekening melalui EXA (non perorangan) sedang dalam pengembangan.⁵⁶

2) Produk Penyaluran Dana

a. BSI KPR Sejahtera (Semua Bisa Punya Rumah)

Fasilitas pembiayaan bagi masyarakat yang konsumsif untuk memenuhi kebutuhan hunia sebsidi pemerintah dengan prinsip-prinsip syariah.

Keunggulan produk:

1. Harga jual ringan
2. Angsuran tetap
3. Sesuai prinsip syariah

Tariff dan biaya:

Tariff setara 5% p.a atau mengikuti kebijakan yang ditetapkan pemerintah.

Biaya-biaya:

1. Biaya administrasi sebesar Rp. 500.000 dan biaya layanan bank sebesar 0,5% dibebankan kepada nasabah
2. Biaya materai
3. Biaya notasi

Syarat dan ketentuan:

1. Memiliki E-KTP dan NPWP
2. Menyerahkan (STP) Tahunan PPh orang pribadi dan surat pernyataan bahwa penghasilan pokok bersangkutan tidak melebihi batas penghasilan pokok yang dipersyaratkan.
3. Pemohon wajib terdaftar di SIKASEP (Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan) PPDPP dan SIKUMBANG (Sistem Informasi Kumpulan Pengembang)
4. KPR Sejahtera syariah pemohon dan pasangan belum

⁵⁶<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari kamis tanggal 4 agustus 2023 Pukul 13.40 WIB

pernah memiliki rumah hunia.

5. Pemohon dan pasangan belum pernah menerima pembiayaan perumahan baik yang perolehannya melalui pembiayaan perumahan bersubsidi yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kelurahan kepala desa setempat.

Cara pengajuan:

1. Pengajuan melalui kantor cabang terdekat.
- b. BSI Multiguna Hasanah (Penuhi segala kebutuhan anda dengan tentram)

Fasilitas pembiayaan konsumtif, pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, dll. Pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dll. Pengalihan atau pemingahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.⁵⁷

Keunggulan produk:

1. Angsuran fix/tetap selama jangka waktu pembiayaan
2. Akad sesuai dengan kebutuhan nasabah

Syarat dan ketentuan:

1. Syarat umum: WNI cakap hukum, berusia minimal 21 tahun, memiliki penghasilan dan mampu mengangsur.
2. Dokumen yang diperlukan: formulir permohonan, fotokopi KTP pemohon & pasangan (bila sudah menikah), fotokopi kartu keluarga, fotokopi surat nikah (bila sudah menikah), asli slip gaji surat dan keterangan kerja (pegawai), fotokopi legalitas dan izin usaha dan laporan keuangan/neraca laba rugi (wiraswasta), fotokopi ijin-ijin praktek profesi (professional), fotokopi tabungan/mutasi rekening, fotokopi NPWP, fotokopi SHM/SHGB, dokumen angunan (copy IMB, SHM, PBB tahunan terakhir).

Tariff dan biaya:

⁵⁷<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari kamis tanggal 4 agustus 2023 Pukul 13.40 WIB

1. Tidak ada tariff dan biaya
- c. BSI OTO (Solusi mudah memiliki kendaraan penuh keberkahan)

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas, dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

Keunggulan produk:

1. Sesuai prinsip syariah
2. Proses mudah dan cepat
3. Tendor dan pembiayaan sampai dengan 7 tahun
4. Fasilitas autodebit dari tabungan
5. Prancing kompotetif
6. Angsuran tetap hingga jatuh tempo
7. Jaringan layanan yang luas
8. DP mulai 0%

Syarat dan biaya:

1. Biaya admin
2. Biaya angsuran

Perpustakaan IIN Mataram

Syarat dan ketentuan umu:

1. WNI yang berdomisili di Indonesia
2. Jenis professional nasabah adalah pegawai tetap, wiraswasta dan professional.
3. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah.
4. Special price pembiayaan BSI OTO untuk pembelian mobil baru.

Pengajuan pembiayaan online.

1. Pengajuan pembiayaan secara online dapat melalui:

bsi.muf.co.id

- d. BSI Tabungan Haji Indonesia (wujudkan niat suci anda ke baitullah)

Tabungan perencanaan haji umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Wadiah Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah. Tabungan ini dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas e-Banking apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

Keunggulan produk:

1. Setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan BSI Debit Haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provindor Visa.
2. E-Banking (BSI Mobile dan BSI Net Banking)
3. Pilihan notifikasi melalui SMS, email, dan WA
4. Bebas biaya administrasi⁵⁸
5. Membantu perencanaan ibadah haji dan umroh
6. Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan siskohat kementerian agama dari minimal usia 12 tahun.
7. Bebas biaya penutupan rekening.
8. Pelunasan haji dapat dilakukan secara online
9. Pembukaan rekening online.⁵⁸

Syarat dan ketentuan:

1. Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah.

⁵⁸<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari kamis tanggal 4 agustus 2023 Pukul 13.40 WIB

2. Kartu identitas diri (KTP)
 3. Npwp (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan terlampir)
 4. Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar.
- e. BSI KUR Mikro (Kembangkan Usaha anda bersama BSI KUR Mikro (mudah, sepat dan aman).

Fasilitas pembiayaan yang diperuntunkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 juta s.d Rp.50 juta.

Keunggulan produk:⁵⁹

1. Proses mudah dan cepat
2. Bebas biaya provisi dan administrasi
3. Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
4. Angsuran ringan

Tariff biaya:

1. Biaya administrasi 0%

Syarat dan ketentuan umum:

1. Syarat umum: WNI cakap hukum, usia minimal 21 tahun atau telah menikah, usaha minimal telah berjalan 6 bulan.
2. Dokumen yang diperlukan: copy KTP nasabah dan pasangan, copy kartu keluarga/akta nikah, legalitas usaha nasabah.

⁵⁹<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 5 agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

Cara pengajuan:

1. Pengajuan pembiayaan melalui kantor cabang terdekat.
 2. Pengajuan melalui salam digital.
- f. Pembiayaan Modal Kerja (Hadirkan keberkehan untuk pembiayaan asset lancer dan modal kerja anda)

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).

Kelebihan produk:

1. Membantu anda dalam memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek.
2. Membantu anda dalam mengatur arus kas yang lebih baik.
3. Mempermudah anda menata usaha transaksi ritin/harian.

Syarat dan ketentuan: AM NEGERI
M A T A R A M

1. Sesuai ketentuan yang berlaku

Tariff dan biaya:

1. Sesuai ketentuan yang berlaku.

3) Produk pelayanan Jasa

Pelayanan jasa yaitulayanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan yang di perlukan oleh nasabah, melalui layanan elektronik memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan, selain yang ada di kantor cabang dan ATM. Contohnya seperti transfer dana antar rekening maupun antar bank lain, pembelian pulsa isi ulang, pembayaran tagihan, pengecekan saldo tabungan

dan mutasi rekening.⁶⁰

Adapun produk dari BSI antara lain:

a. Kartu BSI ATM CRM (Setor tunai sekarang tidak pakai ribet)

BSI ATM CRM (Cash Recycle Machine) atau ATM Setor tarik tunai merupakan jenis ATM untuk melayani transaksi setor tunai, tarik tunai, transfer antar bank serta transaksi pembayaran atau pembelian bagi semua nasabah Bank Syariah Indonesia.

Fungsi transaksi BSI ATM CRM:

1. Setor tunai
2. Tarik tunai
3. Transfer antar rekening BSI
4. Transfer antar bank
5. Pembayaran/pembelian
6. Cek saldo

b. BSI Debit Card (Kemudahan bertransaksi diATM dan EDC manapun)

BSI kartu debit merupakan kartu ATM dari Bank Syariah Indonesia yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ATM dan EDC di jaringan GPN dan internasional (Visa).

Tariff dan biaya:

Biaya admin kartu perbulan:

1. GPN:

⁶⁰<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 5 agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

- a. Silver: Gratis
- b. Gold:Rp.1.000
- c. Platinum:Rp.2.000
- d. Priority:Gratis

Biaya transaksi:

1. Tarik tunai di jaringan ATM Prima dan ATM Bersama:Rp. 7.500
 2. Transfer di jaringan ATM prima dan ATM Bersama: Rp.6.500
 3. Cek saldo di jaringan ATM prima dan ATM Bersama: Rp.4.000
- c. BSI Mobile (Kemudahan bertransaksi, beribadah dan berbagi dalam genggaman)

Solusi untuk kemudahan anda dalam bertransaksi, beribadah dan berbagi melalui beragam fitur dalam satu aplikasi BSI mobile menemani anda 24 jam dan membuat segalanya menjadi lebih seimbang secara finansial, spiritual dan sosial.⁶¹

Cara aktivasi BSI Mobile:

1. Aktivasi langsung setelah berhasil buka rekening online
2. Aktivasi melalui Chatbot Aisyah atau via WhatsApp Business Bank Syariah Indonesia dinomer 081584114040
3. Aktivasi melalui Bank Syariah Indonesia Call 14040
4. Aktivasi ulang melalui fitur Minta Kode aktivasi di BSI

⁶¹<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 5 agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

Mobile untuk anda yang nomer HP nya sudah terdaftar di BSI Mobile.

5. Aktivasi melalui kantor cabang Bank Syariah Indonesia terdekat.

Langkah-langkah kativasi ulang di BSI Mobile:

1. Download aplikasi BSI Mobile di palystore dan Appstore
 2. Buka aplikaksi BSI Mobile, lalu pilih sudah memiliki rekening
 3. Ketik minta kode aktivasi pada kolom search di atas atau klik burger menu (strip tiga) yang berada di pojok kiri atas lalu pilih minta kode aktivasi
 4. Kode aktivasi akan dikirim melalui SMS ke nomer H panda yang terdaftar di BSI Mobile. Pastikan pulsa anda tersedia.
 5. Masukkan kode aktivasi yang anda terima pada menu aktivasi. BSI Monile anda siap untuk digunakan.
- d. BSI Cardless Withdrawal (Kemudahan tarik tunai tanpa kartu)

Cara mudah bagi anda dalam melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu. Melalui BSI Mobile, tarik tunai bisa dilakukan di seluruh ATM Bank Syariah Indonesia dan Indomaret.

Cara pengajuan:

1. Langkah penarikan tunai tanpa kartu di ATM BSI
 - a. Pilih menu tarik tunai di Mobile Banking
 - b. Pilih ATM BSI
 - c. Pilih nominal penarika
 - d. Masukkan PIN

- e. Akan muncul resi yang berisi kode OTP
- f. Selanjutnya, datang keATM BSI terdekat
- g. Pilih menu Cardless Withdrawal pada layar AT
- h. Masukkan nomer HP dan OTP sesuai di resi Mobile Banking.⁶²

e. BSI QRIS (Solusi pembayaran digital yang mudah dan aman)

Layanan transaksi dengan scan kode QR Code yang menggunakan QR Code Indonesia Standard (QRIS) Bank Indonesia.

Tariff dan biaya:

MDR dibebankan kepada Merchant seperti:

1. Merchant Usaha Besar dan menengah (supermarket, minimarket, rumah sakit, biro trevel)0,7%
2. Merchant pendidikan 0,6%^{RI}
3. SPPBU 0,4%
4. Merchant usaha mikro, masjid, marchant sosial , lembaga pemerintahan 0%.

B. Perkembangan UMKM yang ada di pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.

Di Indonesia usaha mikro, kecil dan menengah saat ini dianggap sebagai yang paling efektif dalam mengatasi kemiskinan. Karena UMKM merupakan kelompok pelaku terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi pengaman perekonomian nasional dalam masa

⁶²<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 5 agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

krisis serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi paska krisis ekonomi. Selain menjadi sector usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional. UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri. Sehingga membantu upaya mengurangi pengangguran. Hal ini juga disampaikan oleh pihak Bank BSI KCP Lombok Praya bahwa:

*"Kami juga dari pihak bank turut senang karena dengan adanya pembiayaan yang khusus kami buat untuk UMKM ini bisa bermanfaat bagi pelaku UMKM dan masyarakat sendiri, kami juga berharap kalo UMKM ini bisa terus berkembang dan mampu memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan"*⁶³

Hal ini juga disampaikan oleh nasabah Bank BSI KCP Lombok Praya mengatakan bahwa:

*"Iya setelah saya melakukan pembiayaan di Bank BSI, Alhamdulillah usaha yang saya jalani ini bisa berkembang dan Alhamdulillah juga bisa membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan pekerjaan"*⁶⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa dengan pembiayaan yang diberikan oleh Bank BSI mampu mengembangkan usaha para UMKM dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat memunculkan inovasi-inovasi pembiayaan keuangan yang dapat mempermudah pembiayaan UMKM. Terkait dengan hal tersebut, pihak Bank BSI yang ada di KCP Lombok Praya menjelaskan bahwa:

"Kami juga sudah koordinasikan dengan pihak Dinas Koperasi dan UMKM yang ada di Kecamatan Praya Timur ini, terkait dengan program pemberdayaan UMKM dan mereka sangat mendukung hal tersebut. Ke depannya setelah urusan administrasi dan yang lainnya selesai maka kita akan segera mengeksekusi program-program yang akan kita buat seperti pelatihan marketing dan digitalisasi usaha dan pelatihan retorika agar UMKM yang ada di

⁶³ Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

⁶⁴ Wawancara Bapak Hendra, selaku usaha kelontong, 9 September 2023

kecamatan praya timur ini semakin berkualitas”⁶⁵

Hal ini juga di sampaikan oleh nasabah bank BSI bahwa:

“Iya saya sebagai nasabah dari Bank BSI sangat mendukung apa program yang akan dilaksanakan oleh bank BSI sendiri, apalagi dengan adanya pelatihan-pelatihan yang akan di berikan dari pihak bank untuk UMKM itu sangatlah berguna untuk kedepannya nanti”⁶⁶

Dari pernyataan ini dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya perencanaan program yang akan di berikan oleh bank BSI untuk para UMKM sangat membantu UMKM untu kedepannya, apalagi dengan adanya pelatihan- pelatihan yang akan diberikan langsung oleh pihak Bank BSI sendiri.

Diantara sinergi bersama pemerintah dalam proses pembinaan UMKM melalui kegiatan inklusi keuangan dan pemberian fasilitas pembiayaan kepada para pelaku UMKM. Selain itu Bank BSI juga berusaha memberdayakan UMKM go digital dengan mendorong sentra produksi UMKM Binaan go digital yang berhubung dengan e-commerce sebagaimana yang disampaikan oleh pihak Bank BSI KCP Lombok Praya :

“Kami juga berkomitmen untuk mengembangkan UMKM dengan penyaluran pembiayaan untuk menambah modal, memfasilitasi pengusaha UMKM agar bisa menjual secara online melalui kerjasama dengan e-commerce, untuk bersama-sama melakukan kegiatan pemberdayaan UMKM ini”⁶⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh nasabah Bank BSI bahwa;

“Dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh BSI untuk UMKM saya akhirnya bisa berjualan secara online dan itu membuat saya lebih praktis, dengan adanya kerjasama e-commerce ini saya sangat terbantu sekali untuk mengembangkan UMKM saya”⁶⁸

⁶⁵Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

⁶⁶Wawancara Ibu Senah selaku usaha kelontong, 9 September 2023

⁶⁷Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

⁶⁸Wawancara Ibu Ami, selaku usaha sayur-mayur, 9 September 2023

Dari pernyataan ini kita dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya e-commerce yang di berikan oleh Bank BSI membuat para UMKM bisa berjualan secara online dan bisa mengembangkan usahanya serta bisa menambah modal. Dengan adanya kerjasama dengan e-commerce membuat banyak manfaatnya bagi para pelaku UMKM yang melakukan kerjasama.

Apa yang dijelaskan tersebut menggambarkan salah satu upaya Bank Syariah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memahami perilaku masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan. Salah satu perilaku konsumen yang harus dipahami oleh Bank Syariah adalah perilaku dalam menentukan pilihan bank oleh pemilik usaha mikro kecil dan menengah. Dalam hal ini Bank harus mengetahui aspek apakah yang menjadi pertimbangan konsumen dalam menemukan pilihan terhadap sebuah perbankan. Dengan demikian, sebagai financial intermediary, bank syariah seperti BSI harus bisa berinteraksi dan memahami cara setiap konsumennya dalam memilih mengalami serta mengevaluasi pelayanan yang diberikan. Memahami perilaku konsumen akan memicu dampak yang positif terhadap bank syariah, karena setiap bank akan berusaha melengkapi dan memperbaiki kinerja dalam memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan para nasabahnya serta melakukan bimbingan kepada para pelaku UMKM terhadap produk yang Bank BSI tawarkan kepada nasabah. Hal ini jug disampaikan oleh pihak Bank BSI bahwa:

Perpustakaan UIN Mataram

“ Bank BSI juga bahwa bukan hanya sekedar menawarkan produknya saja tetapi kami juga melakukan bimbingan langsung kepada para pelaku UMKM yang datang ke Bank untuk melakukan pembiayaan, kami juga memantau usaha yang mereka jalani setelah melakukan bimbingan, apakah ada kemajuan atau perkembanganya”⁶⁹

Hal ini juga di sampaikan oleh nasabah Bank BSI meyakini bahwa:

“Iya kami juga mendapat bimbingan langsung dari pihak Bank BSI untuk kemajuan usaha kami, dan kami sangat terbantu sekali

⁶⁹ Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 9 September 2023

dengan adanya bimbingan yang diberikan karena kami bisa bertanya-tanya tentang usaha dan lain sebagainya”⁷⁰

Dari pernyataan ini dapat di simpulkan bahwa Bank BSI bukan hanya menawarkan produknya tetapi mereka langsung membimbing serta memantau usaha nasabah yang melakukan pembiayaan. Dan itu sangat menguntungkan bagi para pelaku UMKM karena mereka bisa langsung belajar tentang usaha serta bagaimana cara meningkatkan dan memajukan usaha yang Melaka jalani sehingga dapat berkembang dengan baik.

C. Analisis Perkembangan UMKM yang ada dipasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur

Sesuai dengan hasil penelitian yang di dapat dapat di simpulkan oleh peneliti adalah dengan adanya pengembangan yang di berikan langsung oleh Bank BSI dengan cara bimbingan dan serta pelatihan langsung yang diberikan oleh Bank BSI untuk para pelaku UMKM agar bisa meluaskan serta mengembangkan usahanya, serta Bank juga memfasilitasi para UMKM untuk bisa berjualan secara online dengan melalui kerja sama dengan e-commerce agar bisa sam-sama pemberdayaan UMKM agar lebih berkembang untuk kedepannya.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro,kecil dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing UMKM. Perkembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (starting), membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan franchising.⁷¹

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan

⁷⁰ Wawancara Ibu Ati, selaku usaha kelontong, 10 September 2023

⁷¹ Anoraga, Pandji, *“Pengantar Bisnis: Pengelola Bisnis dalam Era Globalisasi”*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), hlm.66

perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan. Perkembangan usaha dapat dibedakan menjadi 5 tahap yaitu, tahap conceptual, start up, stabilisasi, pertumbuhan (growth stage) dan kedewasaan. Perkembangan usaha dapat dilihat dari tahapan conceptual yaitu.⁷²

a. Mengenal peluang potensial

Dalam menengetahui peluang potensial yang penting harus diketahui adalah masalah-masalah yang ada di pasar, kemudian mencari solusi dari permasalahan yang telah terdeteksi. Solusi inilah yang akan menjadi gagasan yang dapat direalisasikan.

b. Analisa Peluang

Tindakan yang bisa dilakukan untuk merespon peluang bisnis adalah degan melakukan analisa peluang berupa market research kepada calon pelanggan potensia. Analisa ini dilakukan untuk melihat respon pelanggan produk, proses dan pelayanannya.

c. Mengorganisasi sumber Daya

Yang perlu dilakukan ketika suatu usaha berdiri adalah memamanajemen sumber daya manusia dan uang. Pada tahap inilah yang sering disebut dengan tahap memulai usaha. Pada tahap ini dikatakan sangat penting karena merupakan kunci keberhasilan pada tahap selanjutnya. Tahap ini bisa disebut sebagai tahap warning up.

d. Langkah Mobilisasi Sumber Daya

Langkah mobilisasi sumber daya dan menerima resiko adalah tingkat sebelum ke tahap start up.

Pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UMKM , maka kedepan perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:⁷³

a) Penciptaan Iklim Usaha Yang Kondusif

⁷² Purhantara, wahyu, " *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*" (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), hlm.185.

⁷³ Hafsah, Mohammad Jafar, " Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)" Jurnal vol 5, No 2. Hlm 43.

Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketentraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringan pajak dan sebagainya.

b) Bantuan Permodalan

Pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UMKM, untuk membantu peningkatan permodalannya, baik itu melalui sector jasa finansial formal, sector jasa finansial informal, skema pinjaman, leasing dan dana modal ventura. Pembiayaan untuk UMKM sebaiknya menggunakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang ada, maupun non bank.

c) Perlindungan Usaha

Jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (win-win solution).

Hal ini juga di sampaikan oleh Bintu Siburian, Bela Aprida serta Parlin Tumpal Sinaga dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan perkembangan penjualan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan di Bank syariah Indonesia. Serta dengan adanya program dan fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia serta bimbingan langsung yang dilakukan oleh Bank sangatlah membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilan UMKM serta membantu mengurangi kemiskinan, menambahkan pendapatan, dan membuka peluang bagi masyarakat yang ingin memulai usahanya. Bank syariah Indonesia juga memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan perdagangan khususnya para pelaku UMKM yang menjadi indikator kemajuan roda perekonomian Indonesia.⁷⁴

Jadi dengan adanya perkembangan UMKM ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat serta membantumengurangi pengangguran yang ada di setiap daerah. Dengan adanya bimbingan serta pelatihan yang di berikan oleh Bank BSI untuk para pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya agar terus meningkatkan karena dapat

⁷⁴ Bintu Siburian, Bela Aprida, Parlin Tumpal Sinaga, "Peranan Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Dalam Kewirausahaan Bagi Pengusahaan Mikro", Journal Of Indonesia System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol.6, No 2, Mei 2022

arahan langsung. Bank juga memantau usaha para UMKM agar apa yang diberikan dapat digunakan dengan baik oleh para nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut.

BAB III

PERAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK PRAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI PASAR DESA MUJUR KECAMATAN PRAYA TIMUR DAN TEMUAN

D. Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan UMKM di Pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur

Peran merupakan fungsi, kedudukan serta kewajiban yang dilakukan oleh orang atau badan lembaga yang menempati atau memangku suatu posisi dalam sosial dengan berbagai tindakan atau perilaku maka apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peran. Sistem operasional dalam suatu perusahaan dikatakan berjalan dengan baik apabila setiap kelompok atau individu yang ada dalam perusahaan tersebut menjalankan perannya dengan baik. Adapun peran yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia adalah:

1. Sebagai Pemberi Modal

Bank syariah selaku perpanjangan tangan lembaga keuangan formal berusaha untuk menjadi *intermediatory institution* dalam mendorong perekonomian pelaku usaha mikro dan menengah dengan memberikan permodalan, pelatihan dan motivasi kepada UMKM sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan dalam kedisiplinan pencatatan keuangan. Seperti dalam wawancara peneliti sebagai berikut:

Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan UMKM ini ?

“Peran Bank Syariah ini sangatlah penting terutama dalam hal

UMKM, kami tidak main-main dalam hal itu, karena kami dari pihak Bank BSI juga bukan hanya memberikan modal kepada nasabah yang datang untuk melakukan pembiayaan terkait dengan UMKM, tetapi kami juga memberikan motivasi serta pengetahuan bagaimana cara mengelola keuangan dll”⁷⁵

Hal ini juga disampaikan oleh nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Lombok Praya :

“Memang betul peran yang dilakukan oleh Bank BSI ini sangatlah penting bagi kami para pelaku UMKM ini, karena dengan adanya Bank BSI ini kami bisa meminjam modal langsung untuk membuka usaha serta mengembangkan usahanya yang sedang kami jalani ini”⁷⁶

Dari pernyataan dari pihak Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Prayadan nasabah kita bisa mengambil kesimpulan bahwa peran yang dilakuka oleh Bank Syariah Indonesia ini sangatlah penting bagi masyarakat terutama bagi pelaku UMKM karena pihak Bank bukan hanya memberikan modal saja tetapi juga memberikan motivasi dll. .

Untuk mengetahui bagaimana peran Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan UMKM yang berkualitas dalam kehidupan masyarakat yang ada di Desa Mujur dapat dilihat dari data jumlah modal kerja, dana pihak ketiga dan jumlah modal kerja yang disalurkan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.

a) Jumlah modal kerja Bank BSI KCP Lombok Praya, dana pihak ketiga, dan jumlah modal kerja yang disalurkan:

Tabel 2.1

Jumlah Modal Kerja Bank BSI KCP Lombok Praya

Kurun Waktu	Modal Kerja (Milyar Rp)	Dana Pihak Ketiga (Milyar Rp)	Modal Kerja Disalurkan (Milyar Rp)

⁷⁵ Wawancara Bapak Khotibul Umam selaku Micro Financing and Risk Officer di Bank BSI Lombok Praya, 8 september 2023

⁷⁶ Wawancara Ibu Ifan, selaku usaha sayur- mayur, pada tanggal 5 september 2023

2019	83	81	60
2020	91	90	62
2021	87	85	59
2022	89	86	60

Sumber :Bapak Rosman Khaeroyan selaku Financing and Risk Officer di Bank BSI Lombok Praya

Pada tabel diatas dapat dijelaskan, bahwa modal kerja yang dimiliki perbankan syariah di KCP Lombok Praya juga mengalami tren naik turun, begitu juga dengan dana pihak ketiga (dana masyarakat) yang ditempatkan di perbankan syariah. Kondisi ini tersebut tentunya juga berdampak pada besarnya modal kerja yang disalurkan kepada UMKM.. Hal tersebut juga di sampaikan oleh pihak Bank BSI KCP Lombok Praya bahwa:

Berapa persen pelaku UMKM yang sudah dicover oleh Bank BSI KCP Lombok Praya ini terutama di Desa Mujur ?

"Untuk sejauh ini Bank BSI Lombok Praya ini sudah lumayan banyak yang sudah kami cover untuk pelaku UMKM itu sendiri, mungkin sudah 50% pelaku UMKM yang sudah Bank BSI cover tetapi kalo untuk nasabah yang ada di Desa Mujur masih sedikit karena di Desa Mujur masih banyak yang belum tau tentang Bank BSI sendiri

Perpustakaan UIN Mataram

Hal ini juga disampaikan oleh nasabah Bank BSI yang ada di Desa Mujur.

*"Memang benar kalo di Desa Mujur ini memang belum banyak yang mengetahui tentang adanya Bank BSI, saya aja tau Bank BSI dari teman saya"*⁷⁹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM

⁷⁷Wawancara Bapak Khotibul Umam selaku Micro Financing and Risk Officer di Bank BSI Lombok Praya, 8 september 2023

⁷⁸Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

⁷⁹ Wawancara Ibu Man , selaku usaha kelontong , 9 September 2023

yang sudah dicover oleh Bank BSI sebanyak 50% untuk Kecamatan Praya Timur, sedangkan untuk Desa Mujur sendiri masih sedikit di karenakan masih banyak yang belum mengetahui tentang Bank BSI.

b) Data nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank BSI Lombok Praya, yang ada Desa Mujur Kecamatan Praya Timur

Tabel 2.2

Jumlah nasabah yang ada di Desa Mujur yang melakukan pembiayaan di Bank BSI Lombok Praya

No	Nama Nasabah	Usaha	Pembiayaan
1	Ibu Umi	Usaha kelontong	BSI Mitra Modal Kerja
2	Ibu Senah	Usaha kelontong	BSI Mitra Modal Kerja
3	Bapak Hendra	Usaha kelontong	BSI Mitra Modal Kerja
4	Ibu Ami	Usaha sayur-mayur	BSI KUR Mikro
5	Ibu Ifan	Usaha sayur-mayur	BSI KUR Mikro
6	Ibu Man	Usaha kelontong	BSI Mitra Modal Kerja
7	Ibu Ati	Usaha kelontong	BSI KUR Super Mikro

Sumber :Data Olahan

1. Nasabah dengan nama Ibu Umi melakukan pembiayaan BSI Mitra Modal Kerja di Bank BSI Lombok Praya dari tahun 2022 sebesar 10 juta dan mampu melunasi dalam jangka satu tahun. Dan pada tahun 2023 ibu Umi kembali melakukan pembiayaan sebesar 18 juta ke Bank BSI KCP Lombok Praya.

2. Ibu Senah juga melakukan pembiayaan BSI Mitra Modal Kerja di Bank BSI Lombok Praya dari tahun 2022 sebesar 9 juta dan mampu melunasi dalam jangka satu tahun. Dan pada tahun 2023 ibu Senah kembali melakukan pembiayaan sebesar 20 juta ke Bank BSI KCP Lombok Praya.
3. Bapak Hendra melakukan pembiayaan BSI Mitra Modal Kerja di Bank BSI Lombok Praya dari tahun 2021 sebesar 8 juta dan mampu melunasi dalam jangka satu tahun. Dan pada tahun 2023 bapak Hendra kembali melakukan pembiayaan sebesar 15 juta ke Bank BSI KCP Lombok Praya.
4. Ibu Ami melakukan pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank BSI Lombok Praya dari tahun 2022 sebesar 15 juta dan mampu melunasi dalam jangka satu tahun. Dan pada tahun 2023 ibu Ami kembali melakukan pembiayaan sebesar 24 juta ke Bank BSI KCP Lombok Praya.
5. Ibu Ifan melakukan pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank BSI Lombok Praya dari tahun 2021 sebesar 10 juta dan mampu melunasi dalam jangka satu tahun. Dan pada tahun 2023 ibu Ifan kembali melakukan pembiayaan sebesar 21 juta ke Bank BSI KCP Lombok Praya.
6. Ibu Man melakukan pembiayaan BSI Mitra Modal Kerja di Bank BSI Lombok Praya dari tahun 2022 sebesar 20 juta dan mampu melunasi dalam jangka satu tahun. Dan pada tahun 2023 ibu Man kembali melakukan pembiayaan sebesar 25 juta ke Bank BSI KCP Lombok Praya.
7. Ibu Ati melakukan pembiayaan BSI KUR Super Mikro di Bank BSI Lombok Praya dari tahun 2022 sebesar 23 juta dan mampu melunasi dalam jangka satu tahun. Dan pada tahun 2023 ibu Ati kembali melakukan pembiayaan sebesar 28 juta ke Bank BSI KCP Lombok Praya.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah yang melakukan pembiayaan ke Bank BSI dengan mengambil pembiayaan yaitu BSI Mitra Modal Kerja, BSI KUR Mikro dan BSI KUR Super Mikro. Serta mereka juga bisa melunasi dalam waktu satu tahun, serta mereka juga mengambil pembiayaan modal kerja yang lebih tinggi dari sebelumnya. Berarti modal kerja yang diberikan oleh Bank BSI untuk

Nasabah sangat membantu dalam perekonomian mereka untuk bisa membuka usaha serta tidak terlalu membebani nasabah.

c) Produk Yang di Salurkan Untuk UMKM

Adapun Produk-produk yang ditawarkan dibuat melalui proses yang keistimewaan yang mampu meningkatkan kepuasan bagi nasabah atas penggunaan produk tersebut. Dengan demikian nasabah bisa senang menggunakan produk yang ditawarkan oleh pihak Bank sendiri.

Apa saja produk-produk yang ditawarkan oleh Bank BSI untuk UMKM, serta keunggulan dari produk tersebut ?

"Kalo untuk produk khusus untuk UMKM di Bank BSI sudah ada 4 produk diantaranya yaitu, BSI Mitra Modal Kerja, BSI KUR Mikro, BSI KUR Kecil dan BSI KUR Super Mikro. Untuk keunggulannya yaitu prosesnya mudah dan cepat, bebas biaya provisi dan administrasi berbagai skema yang sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah dan angsuranya ringan"⁸⁰

Hal ini juga disampaikan oleh nasabah Bank BSI KCP Lombok Praya bahwa:

"Produk yang Bank BSI tawarkan untuk nasabah khususnya UMKM termasuk banyak dan kita bisa memilih mau menggunakan produk yang mana saja, dan untuk keunggulan produk yang BSI tawarkan juga prosesnya jauh lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan Bank yang lain"⁸¹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa produk-produk yang Bank BSI tawarkan khusus untuk UMKM tersebut memang banyak sehingga nasabah dapat memilih untuk menggunakan produk yang mereka suka, serta keunggulan produknya juga sangat mudah dan cepat sesuai dengan kebutuhan nasabah.

⁸⁰Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

⁸¹Wawancara Ibu Ifan, selaku usaha sayur- mayur, 10 September 2023

Di setiap produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia juga tidak terlepas dari margin yang telah ditetapkan oleh Bank serta syarat yang harus dilakukan oleh nasabah dalam melakukan pembiayaan.

"Kalo untuk syaratnya umum ya seperti WNI cakap hukum, usia minimal 21 tahun atau telah menikah, usahanya minimal telah berjalan 6 bulan, serta dokumen-dokumen yang diperlukan yakni copy KTP nasabah dan pasangannya, copy kartu keluarga/ akta nikah, copy NPWP, legalitas usaha nasabah, serta copy dokumen angunannya. Dan untuk margin sendiri yaitu setara dengan 6% eff/tahun".⁸²

Hal ini juga disampaikan oleh nasabah Bank BSI Lombok Praya menyatakan:

" Untuk syaratnya sama aja kayak di Bank-bank yang lain seperti WNI, usia juga harus 20 tahun keatas, copy KTP juga, copy NPWP juga legalitas usaha yang kita miliki, copy kartu keluarga. Kalo untuk margin yang berikan oleh Bank BSI termasuk murah yaitu kan 6% per tahun"⁸³

Dari pernyataan pihak Bank BSI dan nasabah dapat disimpulkan bahwa untuk syarat pembiayaan di Bank BSI seperti syarat-syarat pada umumnya yang ada di bank-bank lain dan yang menjadi pembedanya yaitu dari margin yang Bank BSI berikan kepada nasabah untuk produk pembiayaan yang diberikan untuk UMKM yaitu sebesar 6% eff /tahun.

d) Proses Pembiayaan Bank BSI KCP Lombok Praya

Sementara itu, pembiayaan merupakan dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang / asset / jasa tertentu yang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi pendanaan, pihak penyedia barang / asset / jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang / asset/ jasa tertentu. Dalam proses pembiayaan tersebut ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu permohonan, analisa rasio, persetujuan pembiayaan, pencairan, dan monitoring. Hal ini juga disampaikan oleh pihak Bank BSI.

⁸²Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

⁸³ Wawancara Ibu Ifan , selaku usaha sayur- mayor ,10 September 2023

“Kalo untuk proses pembiayaannya sendiri, bagi nasabah yang melakukan pembiayaan modal harus ada jaminannya seperti seperti sertifikat tanah, sertifikat rumah supaya bisa melakukan pembiayaan modal. Dan jika jaminannya sudah diserahkan kepada pihak Bank, maka bank akan membuat usulan kepada pimpinan terhadap permohonan tersebut guna di pertimbangkan untuk mendapatkan pembiayaan. Dan jika sudah disetujui maka kami dari pihak Bank BSI akan menginformasikan kepada nasabah serta pembiayaannya akan cair dalam waktu satu minggu lamanya”⁸⁴

Hal tersebut disampaikan oleh nasabah Bank BSI menyatakan bahwa:

“ iya memang benarkalo untuk proses pengajuan untuk pembiayaannya memang harus ada jaminannya agar bisa melakukan pembiayaan modal, dan untuk pengajuan pembiayaan yang sudah disetujui kan harus menunggu satu minggu dan itu termasuk cepat untuk pencairannya sendir”⁸⁵

Dan dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengajukan pembiayaan ke Bank BSI harus ada jaminannya seperti surat tanah, dan rumah serta pembiayaan akan cair dalam waktu 6 hari bila jaminannya sudah diserahkan ke Bank.

2. Sebagai Tempat Menabung

Dalam bank syariah, bentuk tabungannya berbeda dengan produk sejenis di bank konvensional. Di bank syariah, tabungan diperlakukan sebagai titipan (wadi'ah) dan dapat pula berbagi hasil (mudharabah). Dengan memilih tabungan mudharabah, nasabah berperan sebagai pemilik modal (shahibul maal), sementara bank sebagai pengelola dana (mudharib). Bank syariah Indonesia memberikan pinjaman atau membiayai UMKM untuk mengembangkan produksinya. Dengan adanya kerjasama UMKM sebagai nasabah dengan bank syariah Indonesia, UMKM dapat terbebas dari rentenir dan bank syariah Indonesia menginginkan adanya keberkehan dalam produksi tersebut. Dengan bertransaksi dengan bank syariah, kelebihan utama

⁸⁴Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

⁸⁵Wawancara Ibu Ami, selaku usaha sayur– mayor 9 September 2023

yang kita dapat adalah terhindar dari yang namanya riba. Dalam sistem bank syariah tidak mengenal sistem bunga sehingga bebas riba. Sebagai gantinya, bank syariah akan memberikan nisbah bagi hasil berdasarkan perkembangan finansial perusahaan. Bank syariah sendiri menawarkan berbagai macam keuntungan bagi nasabahnya, tergantung dari produk yang mereka pilih, termasuk juga dengan jenis tabungan yang ada di bank BSI khusus untuk pelaku UMKM sendiri. Hal ini juga dijelaskan oleh pihak bank BSI KCP Lombok Praya bahwa:

"Sebenarnya Bank Syariah Indonesia memiliki banyak produk tabungan yang bisa dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan mereka, diantaranya 1) BSI Tabungan Bisnis yang menjalankan akad Mudharabah Muthlaqah bagi para wiraswasta singkatnya kanyak prinsip Mudharabah Muthlaqa yang merujuk pada kebebasan penerima modal untuk menentukan jenis usaha yang dilakukan. Jadi pemberi modal hanya perlu memastikan kelancaran pemberian modal usaha serta proses bagi hasilnya saja,. 2) ada namanya BSI Tabungan Easy Mudharabah yang dimana produk tabungan ini memudahkan nasabahnya untuk menabung dalam mata uang rupiah karena adanya gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM BSM & Bank Mandiri, fitur mobile banking dan fitur-fitur lainnya. 3) dan yang terakhir ada namanya BSI Tabungan Easy Wadiah jenis tabungan ini juga menjalankan akad Wadiah Yad Dhamanah, yang berarti nasabah menitipkan uangnya kepada bank. Kemudian bank berhak memanfaatkan titipan tersebut untuk menjalankan kegiatan perekonomian, nah disini para nasabah juga tidak perlu khawatir karena bank akan tetap wajib untuk mengembalikan seluruh uang yang dititipkan, dan kapan saja nasabah akan memintanya".⁸⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh nasabah Bank BSI bahwa:

"Iya memenag benar di bank BSI itu banyak sekali jenis tabungan yang mereka tawarkan kepada kita sebagai nasabah, dan disaat saya pergi ke bank BSI untuk membuat tabungan untuk kebutuhan usaha mereka menawarkan beberapa jenis tabungan untuk saya, tetapi saya memilih jenis tabungan BSI Tabungan Easy Mudharabah karena menurut saya jenis tabungan ini mudah dan saat kita tarik tunai di bank mandiri juga gratis biaya tarik tunai da nada juga mobile bankingnya juga membuat kita lebih

⁸⁶Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

*mudah untuk menabung”.*⁸⁷

Dari pernyataan yang disampaikan oleh pihak Bank BSI dan nasabahnya kita dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya beberapa jenis tabungan yang dikhususkan untuk pelaku UMKM ini bisa membantu para nasabah untuk menabung sesuai dengan yang mereka pilih dan memudahkan mereka dalam bertransaksi serta tidak khawatir akan terjadinya yang namanya riba.

3. Sebagai Pelayan Jasa (ATM, Transfer)

Peran Bank BSI dalam pelayanan jasa dalam sector UMKM adalah diantaranya melakukan pendampingan terhadap pengembangan modal, memberikan pelayanan terhadap pengembangan modal, dan memberikan aksesibilitas syariah terhadap pengembangan modal serta memberikan produk pembiayaan syariah terhadap pengembangan modal. Bank BSI juga berfokus kepada sector riil dan memberikan akses layanan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, bank syariah dapat mendorong perekonomian masyarakat, mengurangi kemiskinan, menyerap tenaga kerja dan mendukung stabilitas sistem keuangan. Hal ini juga disampaikan oleh pihak Bank BSI KCP Lombok Praya bahwa:

*“Di Bank BSI juga bukan hanya untuk memberikan modal saja serta sebagai tempat untuk menabungkan tetapi kami juga sebagai pemberi pelayanan jasa kepada nasabah yang datang ke bank BSI ini, kami juga memberikan pelayanan terhadap pengembangan modal serta kami dari bank juga memberikan aksesibilitas terhadap nasabah yang sesuai dengan syariat islam, kami juga punya prinsip untuk selalu mendukung para UMKM agar terus meningkat”*⁸⁸

“Dengan adanya pelayanan jasa yang Bank BSI berikan kepada kami selaku pelaku UMKM ini sangatlah membantu sekali, karena dengan adanya dukungan yang di berikan oleh Bank BSI membantu para UMKM agar terus meningkat dan mengembangkan usaha kami, berkat pelayan jasa yang diberikan

⁸⁷ Wawancara Ibu Umi selaku usaha kelontong 9 September 2023

⁸⁸ Wawancara Bapak Rosman Khaeroyan selaku Micro Financing and Risk Officer, 5 September 2023

oleh BSI ⁸⁹

Pernyataan ini kita bisa mengambil kesimpulan bahwa pelayanan jasa yang diberikan oleh Bank BSI terhadap pelaku UMKM sangatlah terbantu sekali karena dengan pelanan jasa ini bisa membantu pelaku UMKM untuk terus meningkatkan dan mengembangkan usahanya serta dapat mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia.

E. Analisis Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Pasar Mujur Kecamatan Praya Timur

Sesuai dengan hasil analisis yang di dapatkan oleh peneliti terhadap peran bank syariah Indonesia KCP Lombok Praya dalam meningkatkan UMKM di Pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur dalam teknik wawancara dengan beberapa pihak perbankan dan nasabah yang melakukan pembiayaan di bank BSI KCP Lombok Praya, mendapatkan hasil bahwa peran bank syariah dalam meningkatkan UMKM sendiri sangatlah penting bagi pelaku UMKM karena dengan adanya pembiayaan modal, dan sebagai tempat menabung, dan pelayan jasa serta produk-produk yang ditawarkan untuk UMKM bisa membantu untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang mereka jalani serta dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur.

Karena secara etimologi peran diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sedangkan untuk secara terminology peran diartikan sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan kewajibannya maka dia dapat menjalankan perannya dengan baik.⁹⁰

Bank syariah adalah Bank yang kegiatannya berpedoman pada syariah Islam. Pada Bank Syariah terdapat akad-akad seperti akad Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, Qardh, Istishna dan lain sebagainya yang dapat mendukung keberlangsungan transaksi pada Bank syariah. Legalitas hukum di Indonesia telah mendukung adanya perkembangan perbankan syariah. Perbankan syariah telah menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik dan perlu untuk dikembangkan lebih jauh lagi. Bank syariah juga turut berkontribusi dalam pembangunan kinerja keuangan dan menjaga kestabilan keuangan nasional. Perbankan syariah akan terus berkembang seiring dengan berjalannya

⁸⁹ Wawancara Ibu Umi, 9 September 2023

⁹⁰ Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Wali Pers, 2009), hlm 213

waktu dengan dukungan masyarakat Indonesia yang umumnya beragama Islam.

Suatu usaha tidak terlepas dari peran perbankan syariah ataupun lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan untuk UMKM maka Bank Syariah secara langsung telah meningkatkan perekonomian masyarakat. Peran yang dikemukakan oleh James A.F Stoner dan R. Edward Freeman adalah dimana seseorang atau instansi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional.⁹¹ Bank syariah Indonesia sebagai lembaga yang mempunyai peran terhadap berbagai usaha terutama kepada UMKM yang pertama yaitu pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha yang diadakan melalui seminar-seminar, memberikan motivasi untuk mengembangkan usaha serta mengurangi kemiskinan.⁹²

Bank syariah juga berperan untuk menghimpun dana dari masyarakat atau dari dunia usaha seperti tabungan, giro, dan sebagainya, tempat berinvestasi para pelaku usaha berdasarkan prinsip syariah. Menawarkan berbagai jasa pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam. Berbeda dengan tujuan bank konvensional, bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan syariah yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah Indonesia juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktivitas tersebut tidak dilarang dalam Islam. Selain itu bank syariah juga harus lebih menyentuh kepentingan masyarakat kecil.⁹³

Hal ini juga di sampaikan oleh Sulastri Rahayu yang telah meneliti tentang peran bank syariah dalam meningkatkan UMKM dan hasil penelitiannya mengatakan bahwa bank syariah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia ini, dikarenakan dengan adanya program pembiayaan atau kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan oleh bank BSI untuk UMKM yang kesulitan dalam hal permodalan, sangatlah membantu para pelaku UMKM, selain membantu meringankan nasabah dalam hal permodalan yang dibutuhkan, juga memajukan usaha nasabah, dengan adanya

⁹¹ Soejono, Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), hlm 213

⁹² Fahmi Irham, Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah. (Jakarta: Mitra Wacana Media 2009), hlm.205

⁹³ Binton Siburian, Bela Aprida, Perlin Tumpal Sinaga, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Dalam Kewirausahaan Bagi Pengusahaan Mikro", Journal Of Indonesia System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol.6, No 2, Mei 2022, hlm.282

program pembiayaan tersebut bisa menambah pendapatan bagi UMKM⁹⁴. Hal yang sama juga di sampaikan oleh Nisa Vurnia bahwa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam meningkatkan usaha kecil oleh bank syariah berperan penting untuk para UMKM. Karena dengan adanya pemberian pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, mengurangi kemiskinan sudah diterapkan semua kepada nasabah yang telah melakukan pembiayaan. Dapat dilihat dari meningkatnya usaha yang dilakukan oleh nasabah yang awalnya tidak dapat berdiri sendiri dan sekarang dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu Bank Syariah Indonesia memiliki peran yang sangat penting untuk membantu dalam mengembangkan perekonomian masyarakat agar berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.⁹⁵

Jadi peran bank syariah Indonesia dalam meningkatkan pendapatan UMKM sangat penting dengan adanya pembiayaan modal yang diberikan oleh bank syariah dapat membantu para UMKM untuk terus meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Dikarenakan karena peran UMKM sangatlah besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor UMKM yang terbukti mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang besar juga merupakan solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran. Tren positif ini yang perlu terus dijaga pertumbuhannya agar sector UMKM dalam skala yang besar mampu mengatasi masalah pengangguran di Indonesia ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

⁹⁴ Sulastrri Rahayu, "Peran Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kampung Bada Dompu Di Tengah Pandemi Covid-19", (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Mataram (UIN) Mataram 2021)

⁹⁵ Nisa Vurnia, " Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Dilingkungan Pasar Panorama Bengkulu", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Islam Negeri (ISIN) Bengkulu 2020)



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bank BSI KCP Lombok Praya berperan dalam pemberian pembiayaan terhadap nasabah dalam bentuk pemberian modal, sebagai tempat menabung dan pelayanan jasa, dalam meningkatkan pendapatan UMKM oleh Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya di lingkungan Pasar Mujur Kecamatan Praya Timur. Adapun Bentuk pengembangan yang diberikan oleh Bank syariah Indonesia bukan hanya dengan memberikan modal saja tetapi mereka juga mulai melakukan pelatihan serta bimbingan langsung yang diberikan kepada nasabah khususnya para pelaku UMKM. Supaya usahanya bisa berkembang dengan baik dan dapat mengurangi kemiskinan, serta membantu dalam mengembangkan perekonomian mereka agar bisa berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
2. Bank BSI KCP Lombok Praya juga sebagai tempat menabung adapun bentuk tabungan yang berikan kepada para nasabah bank BSI itu berbeda dengan bentuk tabungan yang bank konvensional, dimana di bank BSI sendiri tabungan diperlakukan sebagai titipan (Wadiah) dan dapat pula berbagi hasil (Mudharabah). Dengan tabungan mudharabah nasabah berperan sebagai pemilik modal (Shahibul maal), sementara bank sebagai pemilik pengelola dana (mudharib). Dalam sistem perbankan syariah tidak mengenal dengan sistem bunga sehingga bebas dengan yang namanya riba.
3. Adapun pembiayaan yang diberikan oleh Bank BSI KCP Lombok Praya merupakan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang / asset / jasa tertentu yang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pihak yang memberikan pendanaan, pihak penyediaan barang/ asset/ jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang/ asset/ jasa tertentu. Proses yang harus dilakukan oleh nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut adalah harus melalui permohonan, analisa rasio, persetujuan pembiayaan, pencairan, dan monitoring.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian sebagai penutup dalam penelitian ini maka diharapkan kepada para masyarakat khususnya para pelaku UMKM, bahwa bank syariah itu merupakan lembaga keuangan yang mau membantu berbagai pengusaha terutama usaha kecil dan menengah dengan memberikan pembiayaan, modal kerja, tempat menabung serta pelayanan jasa kepada para pelaku UMKM supaya perekonomian masyarakat agar lebih berkembang bai . Bank syariah juga menerapkan sistem bagi hasil tidak sama dengan sistem bank pada bank konvensional serta bebas dengan yang namanya riba.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz, " Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan Usaha kerupuk Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Gelogor KEC. Kediri Kab. Lombok Barat", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram 2017,
- Anwar Rosidi, Heru Prastyo, Edwin Zusrony. "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No.02, 2021
- Asro, M & Kholid, M, "Fiqih Perbankan" , Bandung: Pustaka Setia 2011
- Bayu Asmara "Peran Bank Sumut Syariah Dalam Meningkatkan Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Pembiayaan Musyarakah (PT.Bank Sumut Cpaen Syariah HM. Joni Medan)", (*Skripsi*,FEBI UIN Sumatera, Medan 2019
- Deki Aldi Ramadhan, "Peranan Perbankan Syariah Indonesia Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lmapung Pada masa Pandemi Covid-19" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022).
- Euis Amalia,"Keadilan Diatributif Dalam Ekonomi Islam", (Jakarta:Rajawali press, 2009)
- Fahmi, Irham, Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah. (Jakarta:Mitra Wacana Media 2009)
- Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, Abrista Devi, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol 3, No 1,2020.
- <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, diakses pada tanggal 9 juli, pukul 15.10 wita
- Ikit" Manajemen Dana Bank Syariah", (Yogyakarta: Gava Media,2018),
- Irfadilla, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Mneurut Tinjauan Ekonomi Islam", (Skripsi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau), 2011
- Kuncoro Mudrajad,Ekonomi Indusrti Indonesia,(Yogyakarta:Andi,2007),
- Kwarto Adi, "*Analisis Usaha Kecil dan Menengah*," (Yogyakarta: C.V Andi OFFSET,2007)
- Lexy J.Melong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:Remaja Rosdakarya,

1993)

Muhadjiriin, " Al-ittihad Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam", Vol.3,No.1, Januari-Juni 2017,

Mutawalli, dkk, Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram, (Mataram:UIN Mataram 2020),

Nisa Vurnia "Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Dilingkungan Pasar Panorama Bengkulu" (*Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Islam Negeri (ISIN) Bengkulu 2020)

Nur Wanita, "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu", Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol.03, No.02 (Desember 2015)

Raguan Abdullah Bin Syech, " Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro Di Komodo Home Industri", (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010),

Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998,

Sonny Leksosno, *Penelitian Kualitatif Ekonomi Dan Metodologi Ke Metode*,(Jakarta: Raja Grafindo, 2013)

Sri Maryati, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat" ,*Jurnal Of Economic and Economic Education*, Volume,02,No.01

Sudarsono, H. " Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi", Yogyakarta: Ekonisia

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015)

Undang-undang Nomer 20 Tahun 2008 Tentang UMKM Bab 1 Pasal 1 Ayat (1),(2),dan (3).

Undang-undang Nomer 21 Tahun 2008

Zulkarnaini, "Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin", (Yogyakarta:Adi Cipta Karya, 2006).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Untuk Bank BSI

1. Bagaimana peran Bank BSI dalam meningkat UMKM di wilayah Mujur Praya Timur ini ?
2. Bagaimana relasi Bank BSI dengan UMKM sejauh ini ?
3. Berapa persen pelaku UMKM yang sudah dicover Bank BSI ?
4. Berapa jumlah pembiayaan yang telah dialokasikan Bank BSI untuk UMKM ?
5. Apa yang menjadi dasar bagi Bank BSI dengan program UMKM ini ?
6. Apakah ada program yang ditunjukan khusus untuk UMKM ?
7. Apa feedback (umpan balik) yang diharapkan Bank BSI melalui pembiayaan UMKM tersebut ?
8. Apa saja produk-produk yang di tawarkan oleh Bank BSI untuk UMKM ?
9. Bagaimana proses Bank BSI dalam memberikan pembiayaan terhadap nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan terkait tentang UMKM tersebut ?

B. Untuk pelaku UMKM

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pembiayaan di Bank BSI yang ada di Lombok Praya ?

2. Mengapa Bapak/Ibu mengambil Pembiayaan di Bank BSI Lombok Praya ?
3. Apakah dengan adanya pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank BSI ini sangat membantu meningkatkan ekonomi Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha yang sekarang ?
4. Berapa jangka waktu yang dikasih Bank BSI Lombok Praya untuk melunasi pembayaran pembiayaan ini ?
5. Bagaimana dengan produk-produknya? Apakah lebih cepat cair?
6. Bagaimana dengan pendapat Bapak/Ibu mengenai pembiayaan yang di berikan oleh Bank BSI ini?
7. Apakah pembiayaan yang bapak/ibu lakukan di Bank BSI berbeda dengan pembiayan yang dilakukan di Bank-Bank yang lain?

DAFTAR FOTO WAWANCARA





Perpustakaan **UIN Mataram**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0376) 621296-623809 Fax. (0376) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurhasanah
NIM : 190502109
Pembimbing I : Dr. Muh. Salahudin, M.Ag.
Judul Penelitian : Peran bank syariah Indonesia KCP Lombok praya dalam meningkatkan usaha pedagang kecil di pasar desa mujur kecamatan Praya timur

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
23/Agustus 2023	- Paparan data keuangan perusahaan pada dalam penelitian - Busur tanah lapangan kelas siskamati sistem dengan rumus mental	f
09/09/2023	- Temuan lapangan masih belum jelas busur siskamati, lihat catatan dalam uskud - Analisis dibuatkan dengan kori - Koneksi dan pahami lagi yang dibutuhkan	f
21/Sept/2023	- Teknik penulisan latar belakang - Kesimpulan disusutkan dengan rumus - Tambahkan referensi pokoknya dengan jama yang ditulis. - Koneksi dan pahami yang ditulis	f
05/10/2023	Agg diujikan.	f

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Dr. Muh. Salahudin, M.Ag.
NIP. 197608061999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0376) 621298-623809 Fax. (0376) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurhasanah
NIM : 190502109
Pembimbing II : Suriani, M.El
Judul Penelitian : Peran bank syariah Indonesia KCP Lombok praya dalam meningkatkan usaha pedagang kecil di pasar desa mujur kecamatan Praya timur

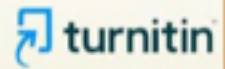
Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
28/8/2023	- Data terkait modal kerja - Pedoman Kelancaran tambahan terkait Peranda pengembangan	
7/9/2023	- pengajian data perbaikan, apa perannya bank? - bagaimana pengembangannya?	
21/9/2023	- hasil penelitian dipembahasan apa? - Tambahkan baru dikaitkan dgn teori	
	Perkuat dgn penelitian Terdahulu - Tambahkan argumen di pembahasan	
	- Abstrak, hasil penelitiannya apa? sesuai dgn jumlah rumusan masalah.	
25/9/2023	- Abstrak diperbaiki - kesimpulan sesuai temannya apa?	
	ACC UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Suriani, M.El
NIP. 198712302019031005



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.2930/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NURHASANAH

190502109

FEBVPS

Dengan Judul SKRIPSI

**PERAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK PRAYA DALAM MENINGKATKAN UMKM
DI PASAR DESA MUJUR KECAMATAN PRAYA TIMUR**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 25 %

Submission Date : 26/09/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
[Signature]
Sriwijaty, M.Hum
NIP. 197408282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

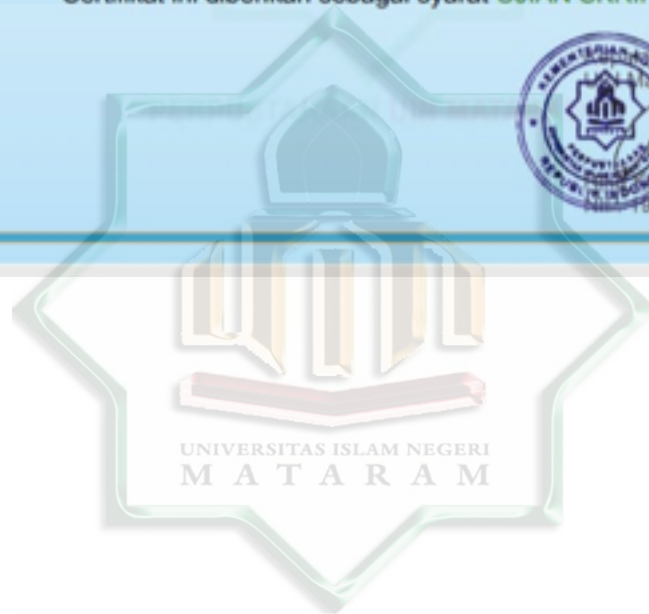
No.2506/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NURHASANAH
190502109

FEBIPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 109 Tlp. (0370) 621298-623869 Fax. (0370) 625337 Jempeng Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor: **1118** /Un.12/FEBI/PP.00.9/02/2024
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
BSI KCP Lombok Praya
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 190502109
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Peran Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Praya Dalam Meningkatkan pendapatan UMKM di Pasar Desa Mujur Kecamatan Praya Timur

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 06 September 2023

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

